

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG  
COVID-19 DENGAN PERILAKU VAKSINASI DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA  
KOTA BENGKULU 2021**



**Disusun oleh :**

**NADHYIFA**  
**NIM : P0 5140320080**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK  
KESEHATAN BENGKULU PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG  
COVID-19 DENGAN PERILAKU VAKSINASI DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA  
KOTA BENGKULU 2021**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan



**OLEH :**

**NADHYIFA**

**NIM : P0 5140320080**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK  
KESEHATAN BENGKULU PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG  
COVID-19 DENGAN PERILAKU VAKSINASI DI WILAYAH  
PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU 2021**

**Yang Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh :**

**NADHYIFA  
NIM : P0 5140320080**

**Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Di setujui Untuk Di presentasikan Di  
hadapan Tim Penguji Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan**

**Pada tanggal : 04 Februari 2022**

**Oleh  
Pembimbing Skripsi**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Diah Eka Nugraheni, M.Keb  
NIP. 198012102002122002**

**Yuniarti, SST, M.Kes  
NIP. 198006052001122001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG  
COVID-19 DENGAN PERILAKU VAKSINASI DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA  
KOTA BENGKULU TAHUN 2021**

Yang Dipersiapkan oleh:

**Nadhyifa**  
P0 5140320080

Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Jurusan Kebidanan  
Poltekkes Kesehatan Kemenkes Bengkulu  
Pada Tanggal 04 Februari 2022  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

**Ketua Dewan Penguji**

**Afrina Mizawati, SKM, MPH**  
NIP. 198404302008012004

**Penguji I**

**Mariati, SKM, MPH**  
NIP.196605251989032001

**Penguji II**

**Diah Eka Nugraheni, M.Keb**  
NIP. 198012102002122002

**Penguji III**

**Yuniarti, SST, M.Kes**  
NIP. 198006052001122001

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Kemenkes Bengkulu



**Diah Eka Nugraheni, M.Keb**  
NIP. 198012102002122002

## **SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT DAN MEMALSUKAN DATA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadhyifa

Tempat/Tanggal Lahir: Muara Aman, 15 Juni 1998

NIM : P05140320080

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu 2021”:

1. Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak hasil plagiasi/jiplakan)
2. Tidak didasarkan pada data palsu

Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menanggung resiko dan siap diperkarakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bengkulu, 04 Februari 2022

Yang Menyatakan,



Nadhyifa  
NIM :P05140320080

## RIWAYAT PENULIS



- Nama : Nadhyifa
- Tempat, tanggal lahir : Muara Aman, 15 juni 1998
- Agama : Islam
- Jenis kelamin : Perempuan
- Alamat : Jl.Semangka VI Rt. 19 Rw 007 No. 79 Panorama  
Lingkar Timur Kota Bengkulu
- Anak ke : 2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara
- Nama Ayah : M. Salmi Bahar
- Nama Ibu : Herlina
- Riwayat pendidikan :
- TK Pembina Kota Bengkulu
  - SD Negeri 52 Kota Bengkulu
  - SMP Negeri 14 Kota Bengkulu
  - SMA Muqimussunah Kota Palembang
  - Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program  
Studi DIII Kebidanan Kota Bengkulu  
2016-2019
  - Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program  
Serjana Terapan Kebidanan Kota Bengkulu  
2020-2022

## **MOTTO**

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai  
tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

\_NS\_

“Saat aku melibatkan allah dalam semua impianku, aku percaya  
tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”

(Penulis)

## PERSEMBAHAN



Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah meridhoi segala perjuangan dan aku mohon ridhoma ya allah sehingga aku dapat melanjutkan atau menaiki tangga kehidupan selanjutnya. Sholawat beserta salam kami junjungkan kepada Rasul teladan umat, keluarga dan para sahabatnya yang selalu menjadi panutan dan semoga kami akan mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Alhamdulillahirabbil'alamin akhirnya Skripsi ini berhasil selesai juga dengan segala perjuangan, air mata dan tenaga. Terimakasih untuk doa dan dukungannya orang-orang terkasih yang tak henti-hentinya memberi dukungan dan semangat semoga ALLAH membalas kebaikan kalian dan melimpahkan Rahmat-nya kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu dalam proses pembuatan Skripsi ini. Karya ini dipersembahkan untuk

### ❖ Kepada Ayah dan Ibunda Tersayang

Terima kasih yang tidak terhingga kupersembahkan karya ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayangnya, dukungannya dan cinta kasih yang tidak terhingga yang tidak mungkin dapat dipa balas hanya dengan selemba kertas yang bertulisan kata cinta. Ibu dan Ayah adalah alasan terbesar dipa untuk tetap berjuang melewati dan menghadapi kerasnya hidup, demi mencapai satu tujuan yaitu ingin membuat ibu dan Ayah bangga dan bahagia. Berkat usaha dan do'a ibu dan Ayah juga dipa bisa seperti sekarang, dipa bisa menyelesaikan semuanya sampai akhir.

Terimah kasih Ibu .... Terima kasih Ayah ....

❖ **Kepada Abang dan Adik Tercinta**

Terimakasih telah memberikan semangat, inspirasi dan dukungan yang tak terhingga sampai saat ini. Semoga Allah selalu memberikan kita ke suksesan dan keberkahan dalam hidup.

❖ **Kepada Dosen Pembimbing**

Kepada bundaku Diah Eka Nugraheni, M.Keb terima kasih selalu menjadi pembimbing yang terbaik, terima kasih selalu memberi ruang nyaman selama proses bimbingan, terima kasih yang selalu mengajarkankanku sebuah proses yang perfeksionis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Teruntuk bunda Yuniarti, SST., M.Kes terimah kasih telah menjadi pembimbing yang baik dan sabar menghadapi sikap kami. Terima kasih banyak bunda semoga bunda selalu diberikan rezeki, dimudahkan dalam urusan dan selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan... Amiiin

❖ **My Support System**

Rahmat Apriyanto, Terimakasih untuk dukungan dan do'a nya selama ini, dari awal kuliah sampe saat ini. Sukses selalu buat kita berdua. We love you

❖ **Kepada Sahabat Tersayang**

Kak Heny, Monika, Ade dan Silvia Terimakasih untuk 1 tahun yang sangat singkat ini, yang telah memahami krakter masing-masing, yang selalu menghibur Ketika Lelah, semoga kita bisa menjadi orang sukses dan dapat mensukseskan orang lain.

❖ Teman-teman jurusan Sarjana Terapan Kebidanan angkatan 2019. Terima kasih banyak atas bantuan dan kerja samanya selama ini, semoga kesuksesan selalu berpihak kepada kita semua. Ammiiin

❖ Seluruh Dosen dan staf di jurusan Sarjana Terapan Kebidanan, terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami.

❖ Teman-teman jurusan Sarjana Terapan Kebidanan angkatan 2019. Terima kasih banyak atas bantuan dan kerja samanya selama ini, semoga kesuksesan selalu berpihak kepada kita semua. Ammiiin

- ❖ Terima kasih kepada Kampusku dan Almamater tercinta Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang menjadi tempat menimba ilmu.
- ❖ Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

**Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan Poltekkes  
Kemenkes Bengkulu**

**Skripsi, 04 Januari 2022**

**NADHYIFA**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG  
COVID-19 DENGAN PERILAKU VAKSINASI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU 2021**

**IX + 67 Halaman, 2 Bagan, 5 Tabel, 17 Lampiran**

**ABSTRAK**

Menurut *World Health Organization* (WHO) Sejak akhir Desember 2019, di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok, munculnya wabah yang disebabkan oleh salah satu jenis *betacoronavirus*. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya yang dilakukan untuk mencegah covid-19 khususnya pada ibu hamil. Salah satunya dengan vaksinasi. Untuk mengetahui hubungan tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap perilaku vaksinasi covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021.

Jenis Penelitian ini adalah pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini merupakan Ibu Hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa. Jumlah populasi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa adalah sebesar 411 ibu hamil trimester III, dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow sehingga didapatkan 78 responden yang akan diteliti. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *chi square*.

Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai 0,033 ( $<0,05$ ) artinya Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku vaksinasi ibu hamil. Hasil analisis uji *chi square* didapatkan nilai 0,010 ( $<0,05$ ). Dari hasil di atas diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku vaksinasi ibu hamil.

Diharapkan agar dapat mengupayakan peningkatan pengetahuan tentang covid-19 dan vaksinasi baik melalui internet maupun mengikuti pendidikan kesehatan sehingga dapat melakukan vaksinasi guna untuk mengurangi resiko terinfeksi covid-19.

**Kata kunci : Covid-19, Vaksinasi ibu hamil, Pengetahuan, Sikap**

**Applied Undergraduate Study Program Midwifery , Department Midwifery  
Health Polytechnic Bengkulu Ministry of Health**

**Thesis , 04 January 2022**

**NADHYIFA**

**RELATIONSHIP KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREGNANT WOMEN  
ABOUT COVID-19 WITH VACCINATION BEHAVIOR IN THE WORK  
AREA OF TELAGA DEWA PUSKESMAS KOTA BENGKULU 2021**

**IX + 67 pages , 2 charts , 5 tables , 17 appendices**

**ABSTRACT**

according to *World Health Organization* (WHO) Since the end December 2019, in wuhan , People's Republic of China , emergence an epidemic caused by one type *betacoronavirus* . Government has do various the effort made for prevent covid- 19 especially for mothers pregnant . one of them with vaccination . for knowing connection about knowledge and attitude Mother third trimester pregnant behavior Covid-19 vaccination at the Telaga Dewa Health Center , Bengkulu City in 2021.

Research Type this is cross sectional approach that aims for look for connection between the independent variable and the dependent variable . Population in research this is a third trimester pregnant woman in the working area of the Telaga Dewa Health Center . Total population in mothers pregnant women in the working area of the Telaga Dewa Health Center is 411 mothers third trimester of pregnancy , with taking sample use formula Lemeshow so that in getting 78 respondents who will be examined . Instrument study use questionnaire . Data analysis using *man whitney* and *chi squares*.

*Mann test results whitney* show the value of 0.007 (<0.05) means that there is a significant relationship Among knowledge with behavior vaccination Mother pregnant . The results of the *chi square* test analysis are obtained value 0.010 (<0.05). From the results above , it is known that there is significant relationship \_ Among attitude with behavior vaccination Mother pregnant .

is hoped that strive enhancement knowledge about covid-19 and vaccinations good via the internet or follow education health so that could do vaccination To use for reduce risk infected with covid-19.

**Keywords : Covid -19, Vaccination Mother pregnant , knowledge , attitude**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu 2021”

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Eliana, SKM, MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
2. Ibu Yuniarti, SST, M.Kes selaku ketua jurusan kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan banyak pemikiran, motivasi, bimbingan dengan penuh ketegasan, perhatian dan kesabaran serta masukan terbaik dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
3. Ibu Diah Eka Nugraheni, M.Keb selaku ketua prodi Diploma IV kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan banyak pemikiran, motivasi, bimbingan dengan penuh ketegasan, perhatian dan kesabaran serta masukan terbaik dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

4. Ibu Afrina Mizawati, SKM,MPH selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam Menyusun skripsi ini.
5. Ibu Mariati, SKM,MPH selaku penguji I yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam Menyusun skripsi ini.
6. Seluruh keluarga terutama orang tua yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat yang sangat berarti bagi penulis
7. Seluruh Mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Bengkulu Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Penulis berharap semoga Skripsi ini yang telah penulis susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan serta dapat membawa perubahan positif terutama bagi penulis sendiri

Bengkulu, 04 Februari 2022

Nadhyifa  
P05140320080

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kehamilan .....	8
B. Coronavirus Disease-19 .....	21
C. Vaksinasi Covid-19 .....	28
D. Cara Kerja Vaksinasi Covid-19 .....	31
E. Pengetahuan .....	32
F. Sikap.....	39

G. Perilaku .....	43
H. Kerangka Teori.....	46
I. Kerangka Konsep .....	47
J. Hipotesis.....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian .....	48
B. Variabel Penelitian .....	49
C. Definisi Operasional.....	49
D. Populasi dan Sampel .....	50
E. Waktu dan Tempat Penelitian .....	51
F. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data.....	51

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Jalannya Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian .....	56
C. Pembahasan .....	59

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	46
Bagan 2.2 Kerangka Konsep .....	47
Bagan 3.1 Desain Penelitian .....	48
Bagan 3.2 Variabel Penelitian.....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap ibu hamil dengan Perilaku Vaksinasi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu .....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja PuskesmasTelaga Dewa Kota Bengkulu .....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Hubungan Sikap dengan Perilaku Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja PuskesmasTelaga Dewa Kota Bengkulu .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Konsul
- Lampiran 2 : Surat Pengantar Sebagai Responden
- Lampiran 3 : Surat Persetujuan Sebagai Responden
- Lampiran 4 : Kuisisioner Peneliti
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Dari Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
- Lampiran 8 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Ethical Exemption
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Output Hasil Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO) Sejak akhir Desember 2019, di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok, munculnya wabah yang disebabkan oleh salah satu jenis *betacoronavirus*. Wabah ini menyebar dengan cepat dari 1 kota ke seluruh negara. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). (Celine Grace. 2021)

Di Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi *corona virus disease-19* dengan angka kejadiannya 168.887 jiwa dengan jumlah kematian yaitu 4,3% dan semakin bertambah secara fluktuatif. Indonesia sebagai salah penyumbang kasus aktif harian terbanyak ke-5 di dunia dan total kasus konfirmasi terbanyak ke-5 asia, yakni lebih dari 1,1 juta kasus. ( Nabila, dkk 2021)

Covid-19 dilaporkan mayoritas menyerang kelompok lanjut usia, bayi, balitas, remaja, usia produktif dan kelompok ibu hamil. Perubahan fisiologi pada ibu hamil mengakibatkan kekebalan parsial menurun sehingga dapat berdampak serius pada ibu hamil, hal inilah penyebab ibu

hamil dijadikan kelompok rentan resiko terinfeksi covid-19. (Naudur, 2020)

Menurut data perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) 13,7 % ibu hamil lebih rentan terinfeksi covid-19 dari pada yang tidak hamil dan dikhawatirkan akan berdampak pada keadaan yang kurang menguntungkan bagi ibu dan bayi, seperti terjadinya kelahiran preterm, preeklamsia, kelahiran dengan section cesarea hingga kematian perinatal. (cunarro-lopez al, 2021)

Pengetahuan ibu hamil yang kurang terhadap upaya pencegahan covid-19 meningkatkan kekhawatiran ibu hamil, bukan saja kekhawatiran keadaan janinnya tetapi juga kekhawatiran apakah ibu dan janin akan sehat bebas dari infeksi covid-19, aman atau tidaknya dalam pemeriksaan kehamilan selama pandemi covid-19. Akan tetapi penyebaran virus tersebut bisa dilakukan dengan beberapa pencegahan *universal precaution* seperti mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir sesering mungkin selama 20-60 detik atau jika tidak ada dapat menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, memakai alat pelindung diri (masker), mempraktekkan etika batuk bersin, menjaga kebugaran tubuh, menjaga kestabilan imun tubuh.(Ronni Naudur Siregar.2020).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya yang di lakukan untuk mencegah covid-19 khususnya pada ibu hamil. Salah satunya dengan dikeluarkannya keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : HK.02.01/I/2007/2021 tentang pendoman vaksinasi covid-19 bagi ibu

hamil dan menyusui skrining dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 yang di tetapkan pada tanggal 2 agustus 2021. Dalam dokumen tersebut di sebutkan salah satunya. Dapat dimulai pemberian vaksinasi covid-19 pada ibu hamil dengan prioritas resiko tinggi. Vaksin yang dapat di gunakan untuk ibu hamil ini adalah vaksin covid-19 platform mRNA Pfizer, moderna dan vaksin platform inactivated Sinovac. ( Kementrian Kesehatan Republic Indonesia, 2021)

Anti bodi ibu hamil terhadap covid-19 terdektesi pada darah tali pusat pada ibu hamil yang sudah divaksinasi. Kadar antibodi ibu hamil pada tali pusat sudah terdektesi paling cepat sejak 16 hari setelah penyuntikan pertama. Kemungkinan besar transfer antibodi dari ibu hamil ke janin setelah vaksinasi covid-19 sebesar 44% pada ibu yang baru mendapatkan satu dosis vaksinasi covid-19 dan 99% pada ibu hamil yang sudah mendapatkan dua dosis vaksinasi covid-19. (Gray dan Prabhu, 2021)

Sikap ibu hamil menjadi tolak ukur dan kesadaran ibu hamil terhadap vaksinasi covid-19. Upaya promotif dan preventif harus dilaksanakan oleh Tenaga kesehatan dan ibu hamil. Perkembangan internet dan kenyamanan informasi terkini memberikan dukungan terhadap ibu hamil melakukan vaksinasi. Penyebaran informasi yang salah akan mempengaruhi persepsi ibu hamil terhadap vaksinasi covid-19 dan dengan demikian mempengaruhi perilaku ibu hamil terhadap vaksinasi. (Moudy and Syakurah, 2021)

Berdasarkan laporan data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tentang cakupan kunjungan ibu hamil K4 menurut kecamatan dan puskesmas kota Bengkulu tahun 2020 dengan jumlah 6.279 (8,31%). Dari 20 puskesmas yang ada di kota Bengkulu, prevalensi kunjungan K4 terbanyak yaitu Puskesmas Telaga Dewa dengan jumlah 411 (56,61%) dan cakupan ibu hamil pemberian vaksinasi terendah dengan jumlah 5 (1,21%) cakupan tersebut belum memenuhi target secara nasional yaitu (80%) (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 2020)

Hasil survey awal penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 juli 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu pada saat kelas ibu hamil dilakukan wawancara 5 orang ibu hamil trimester III. didapatkan hasil 3 ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan covid-19 dan 4 ibu hamil belum melakukan vaksinasi covid-19. di sebabkan faktor ibu hamil mayoritas tingkat Pendidikan menengah sehingga sangat sulit menerima informasi yang baru, selain itu didukung pula dengan ibu hamil sebagai ibu rumah tangga, yang memiliki pengalaman penerimaan informasi hanya dari anggota keluarga serumah, dan tetangga. Hal ini memberikan akses yang terbatas dalam penerimaan informasi terbaru. Dari masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “hubung pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap perilaku vaksinasi covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, ibu hamil trimester III yang melakukan vaksinasi covid-19 masih sangat rendah yaitu sejumlah 1,21% Sehingga peneliti tertarik mengambil judul “hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dengan perilaku vaksinasi covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Diketahui hubungan tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap perilaku vaksinasi covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
- b. Diketahui sikap ibu hamil trimester III terhadap covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
- c. Diketahui perilaku ibu hamil trimester III terhadap vaksinasi di masa pandemi covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
- d. Diketahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap perilaku vaksinasi di masa pandemi covid-19
- e. Diketahui hubungan tentang sikap ibu hamil trimester III terhadap perilaku vaksinasi covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat sebagai sarana belajar dalam rangka pengetahuan, untuk menerapkan teori yang telah di dapat selama masa perkuliahan dan juga untuk mengadakan penelitian lebih lanjut

tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang covid-19 dan perilaku vaksinasi covid-19 di puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021.

### **2. Aplikatif**

#### **a. Manfaat bagi Institusi**

Diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan, sebagai dasar penelitian khususnya pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang covid-19 dan perilaku vaksinasi covid-19 di masa pandemi

#### **b. Manfaat bagi puskesmas**

Diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dan sikap ibu hamil terhadap vaksin covid-19 di masa pandemi

#### **c. Manfaat peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat di

kembangkan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

#### **E. Keaslian Penelitian**

1. Ratno Adrianto, dkk 2021 Praktik Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpegetahuan kurang tentang vaksinasi Covid-19 sebanyak 84 responden (97,7 %) dan baik sebanyak 2 responden (2,3%). Responden yang bersikap negatif tentang vaksinasi Covid-19 sebanyak 65 responden (75,6 %) dan positif sebanyak 21 responden (24,4 %). Responden yang berpraktik kurang baik terhadap vaksinasi Covid-19 sebanyak 76 responden (88,4 %) dan baik sebanyak 10 responden (11,6 %).
2. Rosmala Dewi, dkk pengetahuan dan sikap ibu hamil Trimester III terhadap pencegahan covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 responden, yang memiliki pengetahuan covid-19 baik sebanyak 40 responden 62,5%, memiliki sikap positif terhadap pencegahan covid-19 sebanyak 33 responden 51,6% dan melakukan pencegahan covid-19 dengan baik sebanyak 36 responden 56,3%. Data menunjukkan lebih dari setengah responden berada pada indikator yang baik, meskipun kecil selisihnya terhadap frekuensi masing-masing indikator.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kehamilan**

##### **1. Pengertian Kehamilan**

Kehamilan adalah hasil dari “kencan” sperma dan sel telur. Dalam prosesnya, perjalanan sperma untuk menemui sel telur (ovum) betul-betul penuh perjuangan. Dari sekitar 20-40 juta sperma yang dikeluarkan, hanya sedikit survive dan berhasil mencapai tempat sel telur. Dari jumlah yang sudah sedikit itu, cuma 1 sperma saja yang bisa membuahi sel telur (walyani, 2021).

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implementasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan, atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, dimana trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu, minggu ke-28 hingga ke-40 (walyani, 2021).

##### **2. Perubahan Anatomi dan Fisiologi Ibu Hamil**

Selama masa kehamilan dapat terjadi perubahan anatomi dan fisiologi pada hampir semua sistem organ ibu. Secara otomatis, tubuh ibu hamil akan beradaptasi atau melakukan penyesuaian terhadap perubahan

tersebut. Perubahan anatomi dan fisiologi yang dimaksud yaitu sebagai berikut (Susanti dkk, 2017)

a. Sistem Reproduksi

1). Hormonal

Plasenta akan menghasilkan sejumlah hormon yang akan menyebabkan perubahan fisiologis pada ibu. Hormone tersebut antara lain *human chorionic gonadotropin*, estrogen, progesterone, dan *human chorionic somatomammotropin* (human placental lactogen) dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Human Chorionic Gonadotropin

Fungsi hormon ini yaitu mencegah involusi normal dari korpus luteum pada akhir siklus seksual wanita yang menyebabkan sekresi hormon estrogen dan progesteron yang lebih banyak selama masa kehamilan. Hormon ini akan mempengaruhi pertumbuhan korpus luteum sehingga ukurannya menjadi dua kali dari ukuran awal.

b) Estrogen

Hormon ini memiliki fungsi proliferasi pada hampir semua organ reproduksi ibu hamil. Selama kehamilan, kadarnya yang tinggi menyebabkan pembesaran uterus, pembesaran payudara, serta struktur dari duktus payudara. Hormon ini juga berperan untuk merelaksasi berbagai ligamen panggul ibu, sehingga sendi sakroiliaka menjadi relative lentur dan simfisis pubis menjadi

elastis. Perubahan ini memungkinkan bagian janin dapat melalui jalan lahir dengan mudah.

c) Progesteron

Hormon ini dihasilkan oleh korpus luteum kehamilan. Sebelum implantasi hasil konsepsi, hormone ini berperan dalam perkembangan hasil konsepsi dengan cara meningkatkan sekresi saluran tuba dan uterus untuk memberikan nutrisi pada morula dan blastosis. Progesteron berperan dalam perkembangan sel desidua dalam endometrium, di mana sel tersebut berperan penting terhadap nutrisi embrio awal (Susanti dkk, 2017).

d) Human Chorionic Somatomammotropin (Human Placental Lactogen)

Sekresi hormon ini dimulai kira-kira pada minggu ke-5 kehamilan oleh plasenta dan akan meningkat secara cepat sepanjang sisa masa kehamilan. Fungsi penting dari hormon ini antara lain menyebabkan laktasi yang dianggap mempunyai fungsi yang sama dengan prolaktin, sehingga hormone ini juga dikenal dengan *human placental lactogen*.

2. Uterus

Selama Kehamilan, pembesaran uterus terjadi akibat peregangan dan hipertrofi sel-sel otot, sementara produksi miosit masih terbatas. Peningkatan ukuran sel produksi miosit masih terbatas. Peningkatan ukuran sel otot ini diringi oleh akumulasi jaringan fibrosa, terutama di

lapisan otot eksternal, dan peningkatan bermakna jaringan elastis. Anyaman serat otot yang berbentuk ikat memperkuat dinding uterus.

Meskipun mengalami penebalan yang lebih bermakna selama beberapa bulan pertama kehamilan, dinding korpus sebenarnya menipis seiring dengan kemajuan gestasi. Pada kehamilan aterm, ketebalan dinding ini hanya 1- 2cm atau kurang. Pada bulan-bulan trakhir, uterus berubah menjadi suatu kantong berotot dengan dinding yang tipis, lunak, dan lentur, sehingga janin dapat teraba dari luar. (Andini Vita Susanto, dkk 2021)

#### b. Sistem Kardiovaskuler

##### 1) Jantung

Seiring dengan semakin terangkatnya diafragma, jantung juga tergeser kekiri dan ke atas agak memutar mengelilingi sumbu panjangnya. Akibatnya, apeks agak bergeser ke later dari posisi yang lazim, menyebabkan siluet jantung pada radiografi toraks membesar. Selain itu ibu hamil, sedikit banyak mengalami efusi pericardium yang mungkin membesar siluet jantung.

Variabilitas faktor-faktor ini menyebabkan pemeriksaan radiografik biasanya sulit mengidentifikasi kardiomegali derajat sedang. Kehamilan normal tidak menyebabkan perubahan khas pada elektrokardiografi selain deviasi ringan, sumbu kiri akibat berubahnya posisi jantung.

## 2) Sirkulasi dan Tekanan darah

Pada Trimester ke III kehamilan perubahan mempengaruhi tekanan darah arteri. Tekanan arteri brakialis saat duduk lebih rendah dari pada posisi berbaring lateral. Tekanan arteri biasanya menurun pada usia kehamilan 24-26 minggu dan kemudian meningkat Kembali.

Tekanan vena antekubiti tidak berubah selama kehamilan. Namun dalam posisi terlentang, tekanan vena femoralis terus meningkat, dari sekitar 8 mm Hg pada awal kehamilan menjadi 24 mm Hg menjelang aterm. (Susanti & Fitriana 2021)

## c. Sistem Hematologi

Perubahan dan adaptasi ibu terhadap kehamilan terjadi pula pada sistem hematologi.

### 1) Volume darah

Setelah usia kehamilan 32-34 minggu, ibu akan mengalami hipervolemia. Fungsi penting terjadinya hypervolemia pada ibu hamil yaitu untuk :

- a) Memenuhi kebutuhan metabolic dari dua uterus dengan hipertrofi sistem vaskulier.
- b) Memberikan nutrisi serta elemen untuk menunjang kebutuhan cepat plasenta dan janin.
- c) Melindungi ibu serta janin terhadap efek buruk dari gangguan aliran balik vena saat posisi terlentang dan tegak.

d) Melindungi ibu terhadap efek samping dari kehilangan darah saat kehamilan.

## 2) Hemoglobin dan Hematokrit

Total keseluruhan volume darah merupakan hasil dari peningkatan volume plasma dan sel darah merah. Plasma menyumbang sebesar 75% ( $\pm$  1000 mL) dari kenaikan tersebut dan volume sel darah merah akan meningkat sebesar 33% ( $\pm$  450 mL) dari nilai sebelum hamil. Akibat dari perubahan volume darah ini, maka akan terjadi yang disebut dengan hemodilusi.

Kondisi ini ditandai dengan kadar hemoglobin dan hematocrit yang sedikit menurun, sehingga kekentalan darahpun akan menurun, yang dikenal dengan anemia fisiologis kehamilan. Anemia ini sering kali terjadi pada ibu hamil diusia kehamilan antara 24-32 minggu. Nilai hemoglobin di bawah 11 g/dL dan hematocrit di bawah 35% terutama di akhir kehamilan, harus dianggap abnormal. Namun, kondisi ini bukan hanya karena hypervolemia, tetapi terjadi akibat kekurangan zat besi.

## 3) Leukosit dan Trombosit

Peningkatan leukosit ini bervariasi selama kehamilan yaitu berkisar antara 5000-10.000/L dan akan tampak nyata peningkatannya pada persalinan, serta pada awal masa nifas hingga 25.000/L atau lebih. Sampai saat ini, belum diketahui secara pasti penyebab peningkatan ini. Namun Garfield, dkk (2006) dalam

studinya menemukan peningkatan jumlah sel kekebalan di dinding uterus pada kehamilan normal yang diduga berperan dalam mediasi kontraksi uterus. Trombosit selama kehamilan hanya mengalami sedikit penurunan.

#### d. Sistem Respirasi

melebar selama kehamilan, diafragma terangkat sekitar 4 cm. sudut subkosta melebar secara bermakna karena diameter melintang sangkar toraks meningkat sekitar 2 cm. lingkaran toraks meningkat sekitar 6 cm, tetapi tidak cukup untuk mencegah pengurangan volume paru residual yang terjadi akibat naiknya diafragma. Pergerakan diafragma pada Wanita hamil sebenarnya lebih besar dari pada Wanita tidak hamil. (Andina Vita Susanto, 2021)

##### 1) Fungsi Paru

Selama kehamilan Kecepatan napas sebenarnya tidak berubah, tetapi volume tidal (*tidal volume*) dan *resting minute ventilation*, meningkat secara bermakna seiring dengan perkembangan kehamilan. Dalam sebuah penelitian terhadap 51 wanita hamil, Kolarzky, dkk (2005) menemukan peningkatan signifikan volume tidal rata-rata 0,66 menjadi 0,8L/mnt dan *minute ventilation* 10,7 menjadi 14,1 L/mnt, dibandingkan dengan Wanita tidakhamil. Meningkatnya *minute ventilation* ini disebabkan oleh beberapa factor termasuk meningkatnya dorongan respirasi terutama karena efek stimulatorik progesterone,

volume cadangan ekspirasi yang rendah, dan alkalosis respiratorik terkompensasi.

Jumlah oksigen yang disampaikan ke paru oleh volume tidal yang meningkat jelas melebihi kebutuhan oksigen yang ditimbulkan oleh kehamilan. Selain itu massa hemoglobin total pada gilirannya kapasitas darah mengangkut oksigen total, meningkat secara bermakna selama kehamilan normal, demikian juga curah jantung. Karena itu perbedaan oksigen arteriovenal ibu berkurang.

## 2) Keseimbangan asam basa

Diawal kehamilan sering dijumpai dispnea fisiologis tidal yang sedikit menurunkan  $P_{CO_2}$  darah, yang secara paradoks menyebabkan dispnea. Meningkatnya upaya respirasi, dan pada gilirannya berkurangnya  $P_{CO_2}$ , selama kehamilan kemungkinan besar dipengaruhi terutama oleh progesteron dan dengan derajat yang lebih rendah oleh estrogen. Progesterone menurunkan ambang dan meningkatkan sensitivitas respons hemorefleks terhadap  $CO_2$ .

Untuk mengompensasi alkalosis respiratorik yang terjadi, kadar bikarbonat plasma berkurang dari 26 menjadi sekitar 22 mmol/L. Meskipun hanya meningkat minimal, namun pH darah sudah dapat menggeser kurva disosiasi oksigen ke kiri. Pergeseran ini meningkatkan afinitas hemoglobin ibu terhadap oksigen sehingga terjadi penurunan kapasitas darah ibu dalam membebaskan oksigen. Hal ini mengompensasi karena peningkatan ringan pH juga merangsang peningkatan 2,3

difosfoglisarat di eritrosit ibu. Hal ini menggeser balik kurva ke kanan. Karena itu berkurangnya  $P_{CO_2}$  akibat hiperventilasi ibu membantu pemindahan karbon dioksida (zat sisa) dari janin ke ibu, sembari juga mempermudah pelepasan oksigen ke janin. (Andina Vita Susanto, 2021)

e. Sistem Urinaria

1) Ginjal

Aliran plasma ginjal meningkat pada awal kehamilan. LFG meningkat hingga 25 persen pada minggu kedua setelah konsepsi dan 50 persen pada awal tri mester ke dua. Aliran plasma ginjal bahkan meningkat lebih besar. Peningkatan filtrasi glomerulus menetap sampai aterm, meskipun aliran plasma ginjal berkurang selama kehamilan tahap akhir. Sekitar 60 persen Wanita, mengalami peningkatan berkebih selama kehamilan, terutama akibat meningkatkannya LPG.

Seperti tekanan darah, postur ibu berpengaruh besar terhadap beberapa aspek fungsi ginjal. Misalnya, menjelang akhir kehamilan, aliran urin dan ekskresi natrium rata-rata dalam posisi terlentang kurang dari pada separuh laju ekskresi dalam posisi berbaring lateral. Dampak postur pada filtrasi glomerulus dan aliran plasma jauh lebih bervariasi. (Pratiwi, dkk 2020)

2) Ureter

Setelah keluar dari panggul, uterus bertumpu pada ureter, menggesernya ke lateral dan menekannya di tepi panggul. Hal ini

menyebabkan tonus intraureter meningkat. Uterer dapat sangat melebar dan pembesaran ini lebih nyata di sisi kanan pada 86 persen Wanita. Dilatasi tak setara ini dapat disebabkan oleh efek bantalan yang dihasilkan oleh *kolon sigmoid* bagi ureter kiri dan mungkin karena penekanan ureter kanan yang lebih besar akibat *dekstrorotasi* uterus. Kompleks vena ovarium kanan, yang sangat melebar selama kehamilan, terletak oblik di atas ureter kanan dan mungkin berperan besar menyebabkan dilatasi ureter kanan.

### 3) Kandung Kemih dan Uretra

Pada ibu hamil, pola berkemih terjadi pada malam hari (nokturnal). Pada siang hari, ibu hamil akan mengalami penumpukan cairan (air dan natrium) berupa edema karena posisi ibu hamil pada siang hari banyak duduk dan berdiri, sehingga terjadi tekanan uterus pada pembuluh darah pinggul dan vena cava inferior. Sementara itu, posisi ibu hamil pada malam hari akan lebih banyak berbaring dan berbaring miring, sehingga pada posisi ini penumpukan tersebut akan dikeluarkan melalui ginjal sebagai urin.

### f. Sistem Integumen

Pada dasarnya perubahan pada sistem integument disebabkan oleh perubahan hormonal dan perubahan secara mekanis pada tubuh ibu yaitu peregangan. Selama kehamilan, akan terjadi peningkatan ketebalan kulit dan lemak subdermal, hiperpigmentasi, pertumbuhan rambut dan kuku, percepatan, aktivitas kelenjar keringat dan kelenjar sebacea, peningkatan

sirkulasi dan aktivitas vasomotor, jaringan elastis kulit pecah, serta respons alergi kulit meningkat.

g. Sistem Neuromuskular

1) Musculoskeletal

Pada ibu hamil, hormon progesterone merupakan salah satu penyebab terjadinya relaksasi jaringan ikat dan otot-otot, yakni pada satu minggu terakhir kehamilan. Relaksasi jaringan ikat dan otot-otot dapat mempengaruhi panggul untuk meningkatkan kapasitasnya guna mendukung proses persalinan. (Pratiwi, dkk 2020)

h. Sistem Gastrointestinal

Rahim yang semakin membesar akan menekan rectum dan usus bagian bawah, sehingga terjadi sembelit atau konstipasi. Sembelit semakin berat karena gerakan otot di dalam usus diperlambat oleh tingginya kadar progesterone. Wanita hamil sering mengalami rasa panas di dada (heartburn) dan sendawa yang kemungkinan terjadi karena makanan lebih lama berada di dalam lambung dan karena relaksasi spinter dikerongkongan bagian bawah yang memungkinkan isi lambung mengalir kembali ke kerongkongan. Ulkus dastrikum jarang ditemukan pada wanita hamil dan jika sebelumnya menderita ulkus gastrikum biasanya akan membaik karena asam lambung yang dihasilkan lebih sedikit. (Susanto, dkk 2021)

### **3. Perubahan dan adaptasi psikologis dalam masa kehamilan**

Pada trimester III adaptasi psikologi ibu hamil berkaitan dengan bayangan resiko kehamilan dan proses persalinan, sehingga Wanita hamil sangat emosional dalam upaya mempersiapkan atau mewaspadai segala sesuatu yang mungkin akan dihadapinya.

Pada usia kehamilan 39-40 minggu, seorang ibu merasa takut atau cemas akan rasa sakit dan bahaya yang akan timbul pada waktu melahirkan dan khawatir akan keselamatannya. Rasa tidak nyaman timbul Kembali di trimester ke III dan banyak ibu yang merasakan dirinya aneh, berantakan, canggung dan jelek sehingga memerlukan perhatian lebih besar dari pasangannya, bidan dan keluarga. Di samping itu, ibu mulai sedih karena akan terpisah dari bayinya dan kehilangan perhatian khusus yang di terima selama hamil. Trimester ke III sering di sebut periode penantian dan waspada, sebab pada saat itu ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Trimester III adalah waktu untuk mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua seperti terputusnya perhatian pada kehadiran bayi. (Susanto, dkk 2020)

### **4. Kebutuhan Ibu Hamil**

#### **a. Nutrisi**

Di trimester ke III, ibu hamil butuh bekal energi yang memadai, selain untuk mengatasi beban yang kian berat, juga sebagai cadangan energi untuk persalinan kelak. Itulah sebabnya pemenuhan gizi seimbang tidak boleh dikesampingkan baik secara kualitas maupun kuantitas.

Pertumbuhan otak janin akan terjadi cepat sekali pada dua bulan terakhir menjelang persalinan. Karena itu, ibu hamil jangan sampai kekurangan gizi. (Walyani, 2021)

b. Oksigen

Kebutuhan oksigen adalah kebutuhan yang utama pada manusia termasuk ibu hamil. Berbagai gangguan pernapasan bisa terjadi saat hamil sehingga akan mengganggu pemenuhan kebutuhan oksigen pada ibu yang akan berpengaruh pada bayi yang dikandung. (Walyani, 2021)

c. Personal Hygiene

Personal hygiene pada ibu hamil adalah kebersihan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mengurangi kemungkinan infeksi, karena badan yang kotor yang banyak mengandung kuman-kuman. Kesehatan pada ibu hamil untuk mendapatkan ibu dan anak yang sehat dilakukan selama ibu dalam keadaan hamil. Dengan memperhatikan kebersihan diri. Pada ibu hamil itu sendiri, sehingga dapat mengurangi hal-hal yang dapat memberikan efek negative pada ibu hamil, misalnya pencegahan terhadap infeksi. (walyani, 2021)

d. Seksual

Secara umum bahwa ibu hamil yang sehat hubungan seks biasanya tidak merugikan. Namun jika terjadi ancaman abortus atau persalian kurang bulan, koitus perlu dihindari. hubungan seks menurun seiring dengan kemajuan gestasi. Pada minggu ke-36, 72 persen melakukan hubungan seks kurang dari sekali seminggu. Menurut Bartellas (2000), penurunan ini

disebabkan oleh penurunan keinginan dan rasa takut bahaya bagi kehamilan. (Yuni Fitriani, 2020)

## **B. Coronavirus Disease – 19**

### **1. Pengertian Covid-19**

Coronavirus adalah virus RNA yang mempunyai ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini terutama menginfeksi hewan, termasuk kelelawar dan unta. Sebelum wabah Covid-19, ada 6 jenis virus corona yang bisa menulari manusia yaitu HCoV-229E ( $\alpha$ -coronavirus), HCoV-OC43 ( $\beta$ -coronavirus), HCoV-NL63 ( $\alpha$ -coronavirus), HCoV-HKU1 ( $\beta$ -coronavirus), SARS-CoV ( $\beta$ -coronavirus) dan MERS-CoV ( $\beta$ -coronavirus). Coronavirus adalah penyebab Covid-19 dan termasuk dalam genus  $\beta$ -coronavirus. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus tersebut tergolong subtipe yang sama, yaitu Sarbecovirus, dengan virus corona penyebab wabah penyakit saluran pernapasan akut (SARS) yang parah pada tahun 2002-2004. Atas dasar itulah, *International Commission on Taxonomy of Viruses* (ICTV) menamai penyebab Covid-19 SARS-CoV-2 (Zhu *et al.*, 2020).

Urutan SARSCoV-2 mirip dengan virus corona yang diisolasi dari kelelawar, sehingga dihipotesiskan bahwa SARS-CoV-2 berasal dari kelelawar, dan kemudian kelelawar bermutasi dan menginfeksi manusia. (Zhou *et al.*, 2020) Mamalia dan burung dianggap ini adalah host perantara. (Rothan and Byrareddy, 2020) Pada SARS-CoV-2, data *in vitro* mendukung kemungkinan bahwa virus dapat menggunakan reseptor ACE2 untuk memasuki sel. Studi tersebut juga menemukan bahwa SARS-CoV-2 tidak

menggunakan reseptor virus corona lain, seperti aminopeptidase N (APN) dan dipeptidyl peptidase 4 (DPP-4) (Zhou *et al.*, 2020).

## 2. Penyebab Covid-19

Coronavirus merupakan sekelompok besar virus yang bisa menyebabkan penyakit dengan gejala ringan hingga parah. Setidaknya ada dua virus corona diketahui menyebabkan penyakit yang bisa menimbulkan gejala parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020).

Virus penyebab Covid-19 disebut Sars-CoV-2. Coronavirus adalah virus zoonosis (menyebarkan antara hewan dan manusia). Penelitian telah menunjukkan bahwa SARS ditularkan dari musang ke manusia, sedangkan MERS ditularkan dari unta ke manusia. Sementara itu, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 masih belum diketahui (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020).

## 3. Gejala Klinis Covid-19

Menurut (Kemenkes, 2020), Gejala dan tanda umum infeksi Covid-19 meliputi :

- a. Gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, suhu puncak  $> 38^{\circ} \text{C}$ , batuk, bersin, dan sesak napas.
- b. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari, dan masa inkubasi terlama adalah 14 hari.

- c. Dalam kasus yang parah, dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.
- d. Tingkat keparahan dipengaruhi oleh daya tahan, usia dan penyakit yang sudah ada sebelumnya (komorbiditas), seperti hipertensi, diabetes, asma, dll.
- e. Pada kebanyakan kasus, tanda dan gejala klinis yang dilaporkan adalah demam, pada beberapa kasus dapat terjadi kesulitan bernafas, pada pemeriksaan X-ray didapatkan infiltrasi pneumonia yang luas pada kedua paru.

#### **5. Klasifikasi Pasien Covid-19**

Menurut Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Revisi V (2020), Klasifikasi Pasien Covid-19 dibagi menjadi 8 bagian yaitu sebagai berikut :

##### **a. Kasus Suspek**

Kasus suspek adalah orang yang memiliki salah satu kondisi berikut :

- 1) Orang yang mengidap Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan pernah bepergian atau tinggal di negara / wilayah di mana penularan lokal dilaporkan di Indonesia dalam 14 hari terakhir sebelum timbulnya gejala.
- 2) Seseorang yang menderita gejala atau tanda ISPA dan memiliki riwayat kontak dengan kasus Covid-19 yang dikonfirmasi dalam 14 hari terakhir sebelum timbulnya gejala.

3) Pasien ISPA berat atau pneumonia berat memerlukan rawat inap dan didasarkan pada manifestasi klinis yang meyakinkan tanpa alasan lain.

b. Kasus Probable

Kasus yang mungkin terjadi adalah mereka yang diduga menderita ARDS parah atau kematian karena gambaran klinis Covid-19 yang meyakinkan dan tidak ada hasil tes laboratorium Rt-PCR.

c. Kasus Konfirmasi

Kasus yang dikonfirmasi adalah orang yang hasil uji laboratorium RT-PCR nya terbukti positif virus covid-19. Kasus konfirmasi dibagi menjadi dua :

- 1) Gejala kasus yang dikonfirmasi (dengan gejala / symptomatic)
- 2) Kasus terkonfirmasi asimtomatik (tidak bergejala)

d. Kontak erat

Orang yang mungkin telah melakukan kontak dengan kasus Covid-19 atau kasus yang dikonfirmasi. Catatan riwayat kontak yang mencurigakan meliputi:

- 1) Kontak tatap muka dengan kasus yang mungkin atau dikonfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam waktu 15 menit atau lebih.
- 2) Kontak fisik langsung secepat mungkin (seperti berjabat tangan, meremas tangan, dll.).
- 3) Orang yang dapat memberikan perawatan segera untuk kemungkinan atau kasus yang dikonfirmasi tanpa mengenakan alat pelindung diri standar.

- 4) Menurut penilaian risiko lokal yang ditetapkan oleh tim investigasi epidemiologi lokal, tunjukkan paparan lain (lihat lampiran untuk petunjuk).

e. Pelaku Perjalanan

Orang yang memiliki riwayat perjalanan adalah orang-orang yang pernah melakukan perjalanan dari luar negeri maupun dalam negeri selama 14 hari terakhir.

f. Discarded

Jika terpenuhi, itu adalah salah satu dari kondisi berikut :

- 1) Pasien dengan status kasus mencurigakan dan hasil tes RT-PCR negatif selama 2 hari berturut-turut (interval > 24 jam).
- 2) Mereka yang berstatus kontak dekat telah menyelesaikan masa karantina selama 14 hari.

g. Selesai Isolasi

Isolasi akan selesai jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Tidak ada kasus yang terkonfirmasi menunjukkan asimtomatik
- 2) Kemungkinan kasus tanpa tindak lanjut RT-PCR / gejala (simptomatik) kasus yang dikonfirmasi adalah 10 hari dari tanggal onset, ditambah paling sedikit 3 hari setelah tidak ada demam dan gejala pernapasan.
- 3) Kasus / gejala dengan tes RT-PCR negatif dua kali lebih mungkin dibandingkan kasus yang dikonfirmasi, dan gejala demam dan gangguan pernapasan tidak lagi muncul setelah setidaknya tiga hari.

h. Kematian

Pemantauan kasus Covid-19 yang dikonfirmasi atau mati dapat menyebabkan kematian akibat Covid-19.

**6. Upayah Pencegahan Yang Dapat Dilakukan Pada Ibu Hamil**

- a. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sedikitnya selama 20 detik. Gunakan hand sanitizer berbasis alkohol yang setidaknya mengandung alkohol 70%, jika air dan sabun tidak tersedia. Cuci tangan terutama setelah buang air besar (BAB) dan Buang air kecil (BAK), dan sebelum makan.
- b. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci.
- c. Sebisa mungkin hindari kontak dengan orang yang sedang sakit.
- d. Gunakan masker medis saat sakit. Tetap tinggal di rumah saat sakit atau segera ke fasilitas Kesehatan yang sesuai, jangan banyak beraktivitas di luar.
- e. Tutupi mulut dan hidung saat batuk atau bersin dengan tissue. Buang tissue pada tempat yang telah ditentukan. Bila tidak ada tissue, lakukan batuk sesuai etika batuk.
- f. Bersihkan dan lakukan disinfeksi secara rutin permukaan dan benda yang sering disentuh.
- g. Menggunakan masker medis adalah salah satu cara mencegah penularan penyakit saluran napas, termasuk infeksi covid-19. Akan tetapi menggunakan masker saja masih kurang cukup untuk melindungi

seseorang dari infeksi ini, karenanya harus disertai dengan usaha pencegahan lain. Penggunaan masker harus dikombinasikan dengan hand hygiene dan usaha-usaha pencegahan lainnya.

- h. Penggunaan masker yang salah dapat mengurangi keefektifitasannya dan dapat membuat orang awam mengabaikannya usaha pencegahan lain yang sama pentingnya seperti *hand hygiene* dan perilaku hidup sehat.
- i. Cara menggunakan masker medis yang efektif :
  - 1) Pakai masker secara seksama untuk menutupi mulut dan hidung, kemudian eratkan dengan baik untuk meminimalisasi celah antara masker dan wajah.
  - 2) Saat digunakan, hindari menyentuh masker.
  - 3) Lepas masker dengan Teknik yang benar (misalnya, jangan menyentuh bagian depan masker, tetapi lepas dari belakang dan bagian dalam).
  - 4) Setelah di lepas jika tidak sengaja menyentuh masker yang telah di gunakan, segera cuci tangan.
  - 5) Gunakan masker baru yang bersih dan kering, segera ganti masker jika masker yang digunakan terasa mulai lembab.
  - 6) Jangan pakai ulang masker yang telah di pakai.
  - 7) Buang segera masker sekali pakai dan lakukan pengolahan sampah medis sesuai SOP.
  - 8) Masker pakaian seperti katun tidak direkomendasikan.
  - 9) Menunda pemeriksaan kehamilan ke tenaga Kesehatan apabila tidak ada tanda-tanda bahaya pada kehamilan.

- 10) Menghindari kontak dengan hewan seperti : kelelawar, tikus, musang, atau hewan lain membawa covid-19 serta tidak pergi ke pasar hewan.
- 11) Bila terdapat gejala covid-19, diharapkan untuk menghubungi telpon layanan darurat yang tersedia untuk dilakukan penjemputan di tempat sesuai SOP, atau langsung ke RS rujukan untuk mengatasi penyakit ini.
- 12) Hindari pergi ke negara atau daerah terjangkit covid-19 bila sangat mendesak untuk pergi diharapkan konsultasi dahulu dengan spesialis obstetric atau praktisi Kesehatan terkait.
- 13) Rajin mencari informasi yang tepat dan benar mengenai covid-19 di media social terpercaya. (Kementrian Kesehatan RI 2020)

## **C. Vaksinasi Covid-19**

### **1. Definisi Vaksin Covid-19**

Vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen yang jika diberikan kepada manusia akan secara aktif mengembangkan kekebalan khusus terhadap penyakit tertentu (Covid-19 Komite Penanganan, 2020). Berbagai negara termasuk Indonesia, sedang mengembangkan vaksin yang sangat cocok untuk pencegahan infeksi SARS-CoV-2 pada berbagai platform, yaitu vaksin virus yang dilemahkan, vaksin hidup dilemahkan, vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, seperti virus. Vaksin (vaksin mirip virus) dan vaksin subunit protein. Tujuan dengan dibuatnya vaksin ialah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai imunitas kelompok dan melindungi

masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga produktivitas sosial dan ekonomi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Menurut Menteri Kesehatan, vaksin Covid-19 memiliki tiga manfaat. Termasuk di dalamnya adalah menambah kekebalan setiap orang yang divaksinasi secara langsung, jika jumlah penduduk yang divaksinasi banyak, maka sistem kekebalan penduduk akan memberikan perlindungan bagi mereka yang belum divaksinasi atau belum menjadi populasi sasaran vaksin (yudho winanto, 2020).

## **2. Jenis-jenis Vaksin Covid-19**

Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto mengatakan bahwa pemerintah sudah menetapkan ada 6 jenis vaksin Covid-19 yang akan digunakan di Indonesia (Kemenkes RI, 2020a), di antaranya ialah :

### **a. AstraZeneca**

AstraZeneca Pengujian yang dilakukan oleh AstraZeneca dan Oxford University menunjukkan bahwa efisiensi rata-rata produksi vaksin virus corona adalah 70%. Saat ini, uji coba masih berlanjut pada 20.000 relawan. Vaksin AstraZeneca dianggap mudah untuk dikeluarkan karena tidak perlu disimpan pada suhu yang sangat dingin.

### **b. *China National Pharmaceutical Group Corporation* (Sinopharm)**

Perusahaan Grup Farmasi Nasional China. Meskipun tahap pengujian terakhir belum selesai, di Cina, sekitar 1 juta orang telah divaksinasi berdasarkan izin penggunaan darurat. Sebelum Sinopharm terbukti benar-benar sukses, itu hanya digunakan untuk pejabat China,

pekerja keliling dan pelajar. Pada September 2020, Uni Emirat Arab adalah negara pertama di luar China yang menyetujui penggunaan vaksin tersebut.

c. Moderna

Moderna mengklaim tingkat efektif produksi vaksinnya adalah 94,5%. Di penghujung November, Moderna mengaku telah mengajukan permohonan penggunaan darurat vaksin Covid-19 ke badan regulasi di Amerika Serikat dan Eropa. Moderna yakin bahwa vaksinnya memenuhi persyaratan penggunaan darurat yang ditetapkan oleh Food and Drug Administration (FDA) AS.

d. Pfizer Inc and BioNTech

Vaksin Pfizer dan BioNTech telah menyarankan BPOM di Amerika Serikat dan Eropa untuk segera menggunakan vaksin virus korona mereka. Dalam uji coba terakhir pada 18 November 2020, mereka mengklaim bahwa 95% vaksin tersebut efektif melawan virus corona dan tidak ada bahaya keamanan.

e. Sinovac Biotech Ltd

Saat ini, CoronaVac sedang memasuki uji coba fase 3. Sinovac sedang menguji vaksinnya di Brasil, Indonesia dan Bangladesh. Seperti yang ditunjukkan pada hasil awal pada monyet yang dipublikasikan di jurnal Science, antibodi yang dihasilkan oleh vaksin tersebut dapat menetralkan 10 strain Sars-coV-2.

#### **D. Cara Kerja Vaksinasi covid-19 di tubuh ibu hamil**

Menurut penelitian Paul, 2021 menyebutkan bahwa vaksinasi covid-19 yang diberikan pada ibu hamil dapat untuk melindungi dan keamanan bayi serta memproduksi antigen yang merangsang sistem kekebalan tubuh ibu hamil untuk menghasilkan antibodi terhadap protein SARS-COV-2 dari pada mengandung virus atau antigen itu sendiri. Antibodi yang muncul karena vaksinasi dapat terdeteksi dari tali pusat ibu hamil sehingga berpotensi meningkatkan kekebalan tubuh bayi terhadap virus covid-19. Vaksin mRNA bekerja dengan memasuk bahan seluler mempromosikan produksi protein ibu hamil SARS-COV-2 yang merangsang produksi limfosit T dan B. vaksin vektor bekerja dengan memaparkan tubuh pada versi virus hidup yang di lemahkan dan di masukkan dengan materi genetik SARS-COV-2, yang di kenal sebagai vektor virus.

Gilbert, 2021 menambahkan vaksin mRNA telah menciptakan kebutuhan yang signifikan untuk keamanan dan kemanjuran pada ibu hamil dan menyusui, serta keturunannya. vaksin mRNA baru secara teoritis akan menunjukkan keamanan yang serupa pada ibu hamil, termasuk pelepasan antibodi pelindung melalui plasenta. Infeksi SARS-CoV 2 alami, bagaimanapun, tampaknya memberikan bagian antibodi yang lebih rendah dari yang di harapkan ke janin dan mungkin pada bayi baru lahir yang lahir dari ibu yang di vaksinasi akan tetap berisiko terinfeksi. Carneiro DC, 2021 menunjukkan bahwa antibodi IgG SARS-CoV-2 dapat di deteksi dalam sampel darah tali pusat bayi baru lahir

setelah hanya satu dosis vaksin Moderna COVID-19. Dengan demikian, ada potensi perlindungan dan pengurangan risiko infeksi dari SARS-CoV-2 dengan vaksinasi ibu hamil. Kuantifikasi respons antibodi dapat membantu menentukan titer antibodi spesifik dan membantu pemantauan longitudinal dinamika respons antibodi pada masing-masing ibu hamil. waktu ideal vaksinasi ibu hamil dapat di berikan pada semua umur kehamilan, vaksinasi ibu hamil dapat di berikan pada semua umur kehamilan, kelompok resiko rendah vaksinasi dapat di tunda paling lambat usia kehamilan 12 minggu sedangkan kelompok resiko tinggi vaksinasi di berikan pada saat awal kehamilan. (RCOG, 2021)

## **E. Pengetahuan**

### **1. Pengetahuan (*Knowledge*)**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui melalui mata dan telinga (Maryam, 2015).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*)

#### **a. Proses Adopsi perilaku**

Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Penelitian Rogers (1974) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), di

dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni (Maryam, 2015):

- 1) Awareness (kesadaran), yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu,
- 2) *Intevest*, yakni orang mulai tertarik kepada stimulus
- 3) Evaluation (menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya). Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik
- 4) Trial, orang telah mulai mencoba perilaku baru
- 5) Adoption, subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus

b. Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan (Maryam, 2015):

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan lain sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*aplication*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, dan mengelompokkan, dan sebagainya.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun dapat merencanakan, dapat meringkaskan, dapat

menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas.

1. Teori Laswell Model

Komunikasi adalah penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain (Effendy,2005). Komunikasi memiliki peran penting dalam promosi kesehatan. Menurut Laswell komunikasi akan berjalan dengan baik jika melalui lima tahap. Kelima tahapan itu adalah:

- a. *Who*: Siapa orang yang menyampaikan komunikasi (komunikator).
- b. *Say what*: Apa pesan yang disampaikan.
- c. *In which channel*: Saluran atau media apa yang digunakan.
- d. *To whom*: Siapa penerima pesan (komunikan).

- e. *Whit what effect*: Perubahan apa yang terjadi kepada penerima pesan.

Lima unsur itu merupakan elemen pokok komunikasi yang tidak boleh ditinggalkan dalam melakukan komunikasi dengan siapa saja termasuk komunikasi dalam promosi kesehatan. Komunikasi dapat bekerja secara sistematis sehingga hasilnya tepat sasaran.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Lestari (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain:

- a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang diperkenalkan.

- b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Umur

Bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.

d. Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang mendalam.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

f. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

### **3.Sumber Pengetahuan**

Berbagai upaya dapat dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan. Upaya-upaya dan cara-cara yang dipergunakan dalam memperoleh pengetahuan menurut Lestari 2015 yaitu :

**a.** Orang yang memiliki otoritas

Salah satu upaya seseorang mendapatkan pengetahuan yaitu dengan bertanya pada orang yang memiliki otoritas atau yang di anggapnya lebih tahu.

**b.** Indra

Indra adalah peralatan pada diri manusia sebagai salah satu sumber internal pengetahuan. Dalam filsafat ilmu modern mengatakan bahwa pengetahuan pada dasarnya hanyalah pengalaman-pengalaman konkrit kita yang terbentuk karena persepsi indra, seperti persepsi, penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pencicipan dengan lidah

**c.** Akal

Dalam kenyataannya pengetahuan tertentu yang biasa dibangun oleh tanpa harus atau tidak biasa mempersepsikan nya dengan indra terlebih dahulu. Pengetahuan dapat diketahui dengan pasti dan dengan sendirinya karena potensi akal.

d. Intuisi

Salah satu sumber pengetahuan yang mungkin adalah intuisi atau pemahaman yang berlangsung tentang pengetahuan yang tidak merupakan hasil pemikiran yang sadar atau persepsi rasa yang langsung. Intuisi dapat berarti kesadaran tentang data-data yang langsung. Intuisi dapat berarti kesadaran tentang data-datanya yang langsung di rasakan.

#### 4. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Arikunto (2010), pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden kedalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

a. Pertanyaan subjektif

Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan *essay* digunakan dengan penelitian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu.

b. Pertanyaan objektif

Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (*multiple choice*), ya tidak, dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pasti oleh penilai. Menurut Arikunto (2010), pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu :

- 1) Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan
- 2) Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan
- 3) Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <55% dari total jawaban pertanyaan.

## **F. Sikap**

### **1. Pengertian Sikap**

Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon dalam cara tertentu yang dipilihnya (Lestari, 2015).

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang mencerminkan pendapatnya, atau pendapat seseorang yang merupakan pernyataan dari sikapnya yang mengenai jawaban mengenai perasaan, kepercayaan, pendapat, ide, dan sebagainya (Notoadmodjo, 2010).

Sikap (Attitude) adalah suatu bentuk dari perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung pada suatu objek (Sri Utami Rahayuningsih, 2008).

### **2. Komponen Sikap**

Menurut Azwar (2013), struktur sikap terdiri dari 3 komponen yang saling menunjang, yaitu :

- a. Komponen kognitif, yaitu berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.
- b. Komponen afektif, yaitu menyangkut masalah kehidupan emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang. Komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu
- c. Komponen konoatif, yaitu kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya.

### 3. Bentuk sikap

Menurut Azwar (2013), karakteristik sikap dibedakan menjadi 2, yaitu :

#### a. Sikap positif

Merupakan perwujudan nyata dari intensitas perasaan yang memperhatikan hal-hal yang positif. Suasana jiwa yang lebih mengutamakan kegiatan kreatif daripada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan daripada kesedihan, harapan daripada keputusasaan. Sesuatu yang indah dan membawa seseorang untuk selalu dikenang, dihargai, dihormati oleh orang lain. Untuk menyatakan sikap yang positif, seseorang tidak hanya mengekspresikannya hanya melalui wajah, tetapi juga dapat melalui bagaimana cara ia berbicara, berjumpa dengan orang lain, dan cara menghadapi masalah.

b. Sikap negatif

Sikap negatif harus dihindari, karena hal ini mengarahkan seseorang pada kesulitan diri dan kegagalan. Sikap ini tercermin pada muka yang muram, sedih, suara parau, penampilan diri yang tidak bersahabat. Sesuatu yang menunjukkan ketidakramahan, dan tidak memiliki kepercayaan diri.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap

Menurut Azwar (2013), faktor pembentukan sikap yaitu :

a. Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

c. Pengaruh kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karna kebudayaanlah yang memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya.

d. Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara objektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

f. Faktor emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

## **G. Perilaku**

### **1. Pengertian Perilaku**

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2010).

## 2. Perilaku kesehatan

Perilaku kesehatan merupakan suatu respon dari seseorang berkaitan dengan masalah kesehatan, penggunaan pelayanan kesehatan, pola hidup, maupun lingkungan sekitar yang mempengaruhi. Menurut Becker, 1979 yang dikutip dalam Notoatmodjo (2012), perilaku kesehatan diklasifikasikan menjadi :

### a. Perilaku hidup sehat (*healthy behavior*)

Perilaku hidup sehat adalah perilaku-perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya.

### b. Perilaku sakit (*Illness behavior*)

Perilaku sakit adalah tindakan atau kegiatan seseorang yang sakit atau terkena masalah kesehatan pada dirinya atau keluarganya, untuk mencari penyembuhan, atau untuk mengatasi masalah kesehatan yang lainnya.

Tindakan yang muncul pada orang sakit atau anaknya sakit adalah :

- 1) Didiamkan saja, dan tetap menjalankan aktivitas sehari-hari.
- 2) Mengambil tindakan dengan melakukan pengobatan sendiri (self treatment) melalui cara tradisional atau cara moden.
- 3) Mencari penyembuhan atau pengobatan keluar yakni ke fasilitas pelayanan kesehatan moden atau tradisional.

### c. Perilaku peran orang sakit (*the sick role behavior*)

Becker mengatakan hak dan kewajiban orang yang sedang sakit adalah merupakan perilaku peran orang sakit..

Perilaku peran orang sakit antara lain:

- 1) Tindakan untuk memperoleh kesembuhan.
- 2) Tindakan untuk mengenal atau mengetahui fasilitas kesehatan yang tepat untuk memperoleh kesembuhan.
- 3) Melakukan kewajibannya sebagai pasien
- 4) Tidak melakukan sesuatu yang merugikan bagi proses penyembuhan.
- 5) Melakukan kewajiban agar tidak kambuh penyakitnya, dan sebagainya.

### 3. Teori perilaku kesehatan

#### a. Teori Lawrence Green (1980)

Green mencoba menganalisis perilaku manusia berangkat dari tingkat kesehatan. Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*).

#### b. Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil:

- 1) Faktor predisposisi (*predisposing factor*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.
- 2) Faktor pendukung (*enabling factor*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas

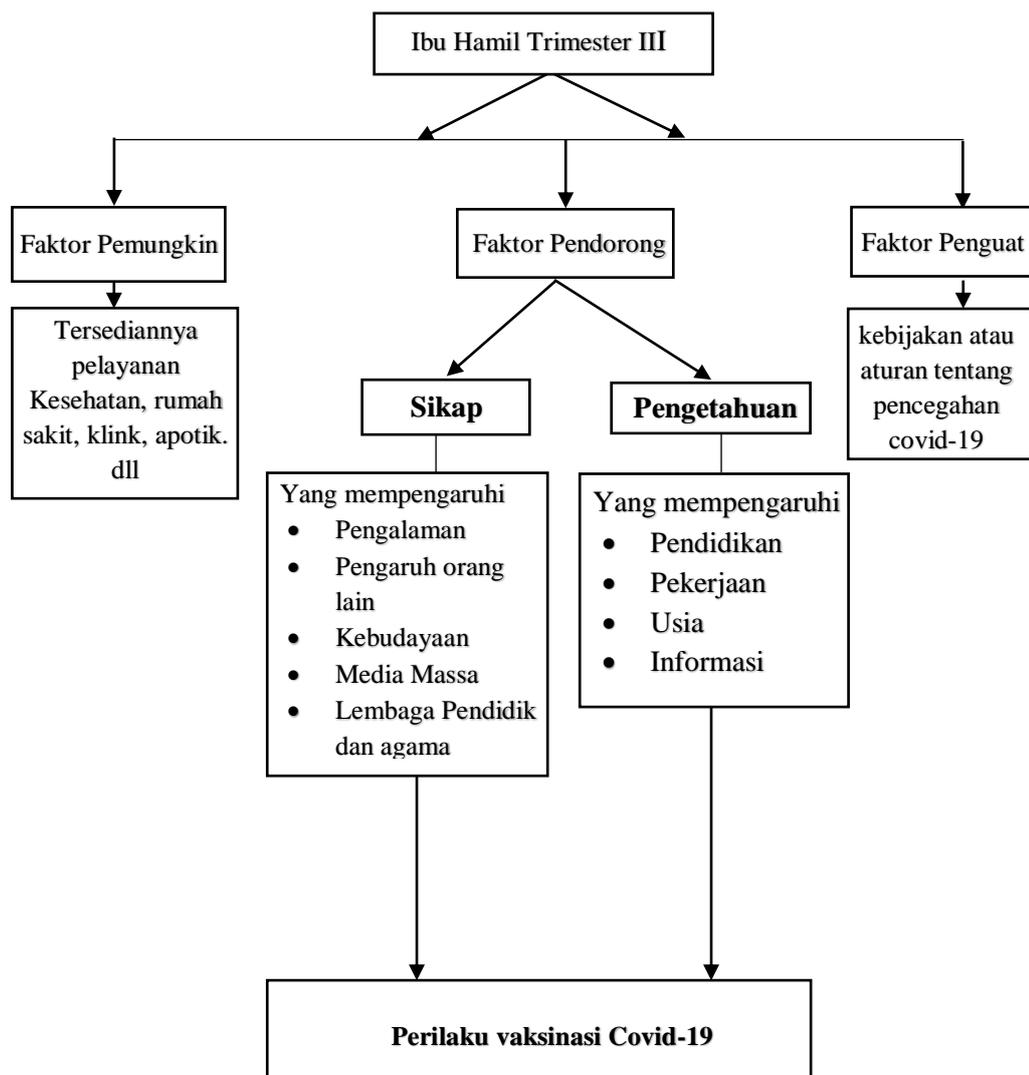
atau sarana-sarana kesehatan, misalnya puskesmas, obat-obatan, alat-alat steril dan sebagainya.

- 3) Faktor pendorong (*reinforcing factor*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

## H. Kerangka Teori

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Terhadap Perilaku Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021.

**Bagan 2.1 Kerangka Teori**

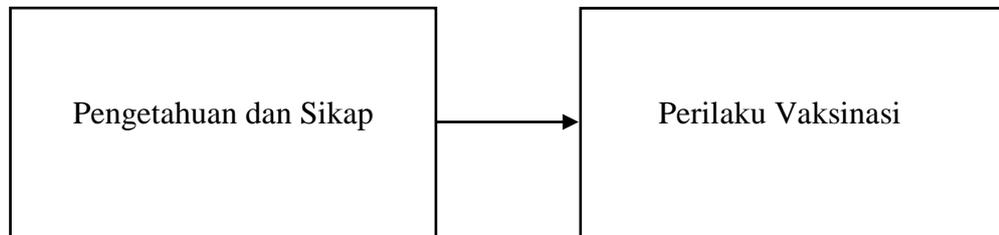


**Sumber : Menurut Lawrence Green dalam Notoadmodjo(2010)**

*Keterangan : kata bercetak tebal yang diteliti*

## I. Kerangka Konsep

**Bagan 3.3 Kerangka Konsep**



## J. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

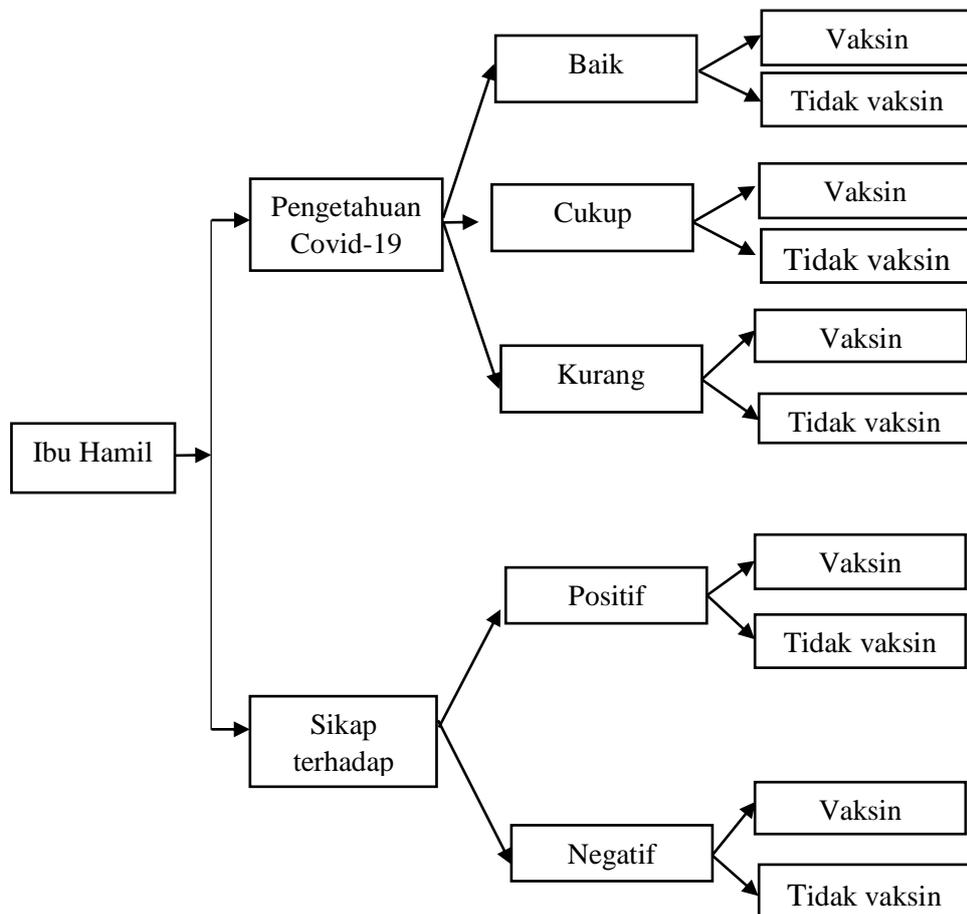
Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan covid-19 dengan perilaku ibu hamil terhadap vaksinasi covid-19

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variable independent dengan variable dependen yaitu melakukan pengumpulan data sekaligus hanya dilakukan satu kali (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang covid-19 dan perilaku vaksinasi covid-19.

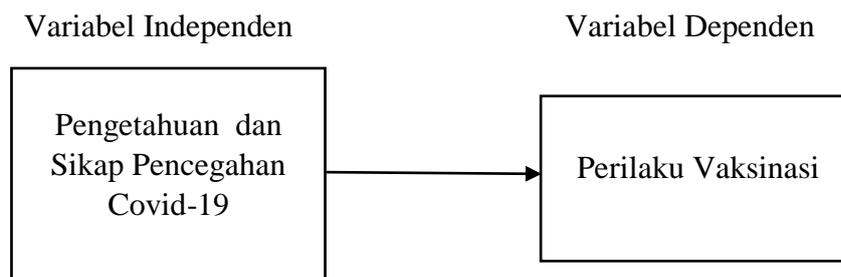
**Bagan 3.1 Desain Penelitian**



## B. Variabel Penelitian

Variabel independen yang diteliti pada penelitian ini adalah Pengetahuan dan sikap Pencegahan Covid-19. sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku Ibu Hamil terhadap Vaksin Covid-19.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**



## C. Definisi Operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
<b>Variabel Independen</b>						
1.	Pengetahuan Covid-19	Segala sesuatu yang diketahui oleh Ibu Hamil mengenai covid-19.	Mengisi kuisisioner dengan nilai jika jawaban. 1 : ya 0 : tidak	Kuesioner	0: kurang jika jawaban benar <55% ( $\leq 11$ pertanyaan) 1: cukup jika jawaban benar 56-75% (12-15 pertanyaan) 2: baik jika jawaban benar 76-100% ( $\geq 16$ pertanyaan)	Ordinal

2.	Sikap Ibu Hamil terhadap Vaksinasi Covid-19	Tanggapan atau pendapat yang bersifat positif dan negative mengenai covid-19.	Pengisian kuesioner. Untuk pernyataan positif di beri nilai 4 : SS, 3 : S, 2 : TS, 1 : STS. Pernyataan negatif: (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (STS) = 1	Kuesioner	0 : negative jika $< \text{mean}$ 32 1 : positif Jika $\geq \text{mean}$ 32	Nominal
<b>Variabel Dependen</b>						
3.	Perilaku Ibu hamil terhadap Vaksinasi Covid-19	Tindakan atau perbuatan ibu hamil terhadap Vaksinasi	Mengisi Kuesioner dengan nilai jika jawaban 1 : ya 0 : tidak	Kuesioner	0 : tidak mendukung perilaku vaksinasi covid-19 Jika nilai $\leq 2$ 1: Mendukung perilaku vaksinasi jika nilai $> 2$	Nominal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan Ibu Hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa. Jumlah populasi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa adalah sebesar 411 ibu hamil trimester III.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Adapun Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Ibu

hamil trimester III yang telah di arahkan melakukan vaksinasi covid-19 di wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu yang akan dihitung menggunakan rumus menurut Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow (2012).

Keterangan rumus :

N : Besar sampel minimal

N : Besar populasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa (411)

p : Proporsi target populasi adalah (0,5)

Z : Standar normal deviasi untuk 1,96 dengan CI 95%

d : Deretan ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

q : proporsi tanpa atribut 1-P (1-0,5=0,5)

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 411 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(411 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 411 \cdot 0,25}{0,01(410) + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{394,7244}{4,1 + 0,9604}$$

$$n = \frac{394,7244}{5,0604} \quad n = 78 \text{ sampel}$$

$$= 78,00$$

#### E. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa.

Waktu pelaksanaan pada bulan Desember 2021.

## **F. Teknik Pengumpulan, Pengolahan, Analisis Data**

### 1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan sekunder

- a. Data Primer diperoleh langsung dari responden ibu hamil trimester III dengan cara memberikan lembar kuesioner kepada responden
- b. Data sekunder diperoleh laporan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu serta Data di Puskesmas Telaga Dewa
- c. Instrumen penelitian adalah untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner yang di adopsi dari jurnal Rosmala dewi, 2021.

### 2. Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan Teknik komputerisasi, dengan langkah-langkah pengolahan sebagai berikut :

#### *a. Editing*

Langkah ini dilakukan untuk memeriksa Kembali data yang diperoleh kemudian untuk memudahkan pengecekan dilakukan pengelompokan dan penyusunan data.

*b. Coding*

Memberikan kode pada data yang telah diperiksa untuk memudahkan pengolahan data.

*c. Entry Data*

Data yang telah di kode dikelompokkan berdasarkan kebutuhan penelitian dan dimasukkan ke dalam table untuk proses.

*d. Cleaning Data*

Mengecek Kembali data yang sudah diproses untuk mengetahui apabila ada kesalahan atau tidak sehingga dapat diperbaiki dari nilai.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan Analisa data univariat dan Analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable yang diteliti dengan menggunakan persentase (notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis univariat akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variable, baik itu variable independent dan variable dependen.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Jumlah persentase yang ingin dicapai

F = Jumlah frekuensi karakteristik responden

N = Jumlah sampel

b. Cara Baca Table

menurut Arikunto (2006) penelitian dinilai :

0%	: tidak satupun dari responden
1-25%	: Sebagian kecil dari responden
26-49%	: hamper Sebagian dari responden
50%	: Setengah dari responden
51-75%	: Sebagian besar dari responden
76-99%	: hamper seluruh dari responden
100%	: seluruh responden

c. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (Pengetahuan dan sikap) dan Variabel dependen (perilaku vaksinasi), dapat dianalisis dengan menggunakan *chi-square* dengan interval 95% atau  $\alpha=0,05$ , selanjutnya data diolah dengan menggunakan computer.

1) Hasil dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a)  $H_a$  : diterima bila  $\rho \leq 0,05$  artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid\_19 terhadap tingkat kecemasan dengan Sikap Ibu hamil terhadap vaksin Covid-19
- b)  $H_a$  : ditolak bila  $\rho \geq 0,05$  artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid\_19 terhadap tingkat kecemasan dengan Sikap Ibu hamil terhadap vaksin Covid-19

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Pelaksanaan penelitian ada 2 tahap, persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan yaitu penetapan judul penelitian dan survey pendahuluan. Peneliti meminta izin kepada institusi Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tanggal 01 Desember 2021. Peneliti mengurus surat ke Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bengkulu pada tanggal 03 Desember 2021. Pada tanggal 08 Desember 2021 peneliti mengurus surat ke Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Pada tanggal 11 Desember 2021 mengambil surat izin penelitian dari Dinas Kota Bengkulu dan langsung mengurus surat izin ke Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Cara pengambilan sampel adalah dengan cara Teknik *purposive sampling*, dari hasil pengambilan sampel tersebut didapatkan 78 orang. Peneliti mengambil responden ibu hamil Trimester III yang telah di berikan arahan untuk melakukan vaksinasi, kemudian peneliti mencari responden dengan cara *door to door*, apabila menemukan ibu hamil trimester III maka peneliti menjelaskan tentang penelitian ini, jika setuju maka peneliti memberikan lembar *informed consent*, setelah dilakukan persetujuan responden diberikan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap berupa pertanyaan tertutup.

Data dari kuisioner pengetahuan dan sikap yang telah dikumpul, kemudian dimasukkan dan diolah ke dalam master table agar memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data. Selanjutnya di analisis secara univariat dan bivariat.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Univariat

Dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase yang dilakukan tiap variabel yang diteliti baik variabel independen (pengetahuan dan sikap) dan variabel dependen (perilaku vaksinasi) dengan menggunakan sistem komputerisasi. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik (Umur, Pendidikan, Paritas) Terhadap Perilaku Vaksinasi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021**

B	Variabel	Frekuensi(%)	Persentase (%)
e	<b>Umur</b>		
	<20 dan >35tahun	10	12,8
r	20-35 tahun	68	87,2
	<b>Pendidikan</b>		
d	Dasar	19	24,4
	Menengah	34	43,6
	Tinggi	25	32,1
a	<b>Paritas</b>		
	Primi dan Grande	27	34,6
	Multipara	51	65,4
s	Total	78	100,0
a			

rkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Sebagian responden dalam penelitian ini adalah berumur 20-35 tahun sebanyak 68 responden (87,2%). Hampir sebagian dari responden berpendidikan SMA

sebanyak 34 responden (43,6%). Dan Sebagian besar responden ibu hamil multipara sebanyak 51 responden (65,4%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap ibu hamil dengan perilaku vaksinasi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021**

Variabel	Frekuensi(%)	Persentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
Kurang	15	19,2
Baik	63	80,8
<b>Sikap</b>		
Negatif	44	56,4
Positif	34	43,6
<b>Perilaku</b>		
Tidak mendukung	46	59,0
Mendukung	32	41,0
Total	78	100,0

arkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar (80,8%) responden memiliki pengetahuan yang baik, sikap sebagian besar (56,4%) responden memiliki sikap negatif terhadap covid-19 dan perilaku vaksinasi, dan Sebagian besar (59,0%) responden memiliki perilaku tidak mendukung terhadap vaksinasi covid-19.

## 2. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan sikap) dan variabel dependen (perilaku vaksinasi) dengan menggunakan analisis uji statistik mann whitney yang diolah dengan sistem komputerisasi. Adapun hasil analisis bivariat dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Vaksinasi Covid-19

**Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021.**

Pengetahuan	Perilaku				Total	<i>p</i> <i>value</i>	OR	
	Tidak mendukung		Mendukung					
	n	%	n	%				
Kurang	13	86,7	2	13,3	15	100	0,033	5,9
Baik	33	52,4	30	47,6	63	100		

\* *chi square*

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang terhadap covid-19 dan tidak mendukung perilaku vaksinasi (86,7%), dan hampir sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik (47,6%) mendukung perilaku vaksinasi.

Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai  $p=0,033$ , dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku vaksinasi covid-19. Dengan nilai OR estimate 5,9 Artinya ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang 5,9 kali lebih beresiko perilaku vaksinasi tidak pendukung.

## b. Hubungan Sikap Dengan Perilaku Vaksinasi

**Tabel 4.4 Hubungan Sikap dengan Perilaku Vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021.**

Sikap	Perilaku				Total		<i>p</i> value	OR
	Tidak mendukung		Mendukung					
	n	%	n	%	n	%		
Negatif	32	72,7	12	27,3	44	100	0,010	3,8
Positif	14	41,2	20	58,8	34	100		

\*

*chi square*

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki sikap negatif terhadap perilaku vaksinasi (72,7%) dan (58,8%) responden yang memiliki sikap positif terhadap perilaku vaksinasi.

Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95%, didapatkan nilai  $p=0,010$ , dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku vaksinasi covid-19 pada ibu hamil Trimester III. dengan nilai OR estimate 3,8. Artinya ibu hamil yang memiliki sikap negatif 3,8 kali lebih beresiko terhadap perilaku vaksinasi tidak pendukung.

## C. Pembahasan

### 1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Vaksinasi

Dari hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai  $p=0,033$ , dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku

vaksinasi covid-19. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan pengetahuan kurang sebanyak 13 orang dengan perilaku tidak mendukung vaksinasi 86,7% dan mendukung perilaku vaksinasi 13,3%. Hal ini dapat di simpulkan bahwa Pengetahuan yang baik cenderung menunjukkan perilaku yang mendukung, sebaliknya pengetahuan cukup menunjukkan perilaku yang tidak mendukung.

Dari hasil penelitian di dapatkan hasil pengetahuan yang baik sebanyak 33 orang dengan perilaku tidak mendukung perilaku vaksinasi sebanyak 52,4% dan perilaku pendukung vaksinasi sebanyak 47,6% hal ini terjadi karena pengetahuan saja tidak cukup mendukung seseorang untuk berperilaku baik, karena harus di imbangin dengan sikap dan Tindakan positif serta dukungan orang sekitar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Malia Skjefte (2021) di dapatkan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang melakukan vaksinasi covid-19 (28,8%) dalam melakukan vaksinasi covid-19. Hal ini terjadi karena ibu hamil tidak ingin bayi mereka yang sedang berkembang terkena efek samping berbahaya dari vaksin covid-19, selain itu lingkungan disekitar juga kurang mendukung untuk melakukan vaksinasi covid-19. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban dari kuisisioner perilaku vaksinasi pertanyaan nomor 3 alasan mengapa responden tidak melakukan vaksinasi (38,46%), pertanyaan nomor 6 mengenai orang dengan covid-19 tidak dapat menginfeksi virus ke orang lain Ketika tidak ada demam (56,41%), dan pertanyaan nomor

15 mengenai sakit kepala merupakan tanda dan gejala penyakit virus corona. (57,69%).

Pengetahuan merupakan hal yang terpenting dalam menentukan Tindakan ataupun perilaku seseorang (Aritonang, 2018), Pengetahuan yang baik cenderung menunjukkan perilaku yang mendukung, sebaliknya pengetahuan cukup menunjukkan perilaku yang tidak mendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang cukup tentang covid-19 dan vaksinasi menunjukkan perilaku yang tidak mendukung terhadap vaksinasi. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi seperti kurangnya dukungan suami untuk mengajak istrinya melakukan vaksinasi covid-19 sebagai deteksi dini terhadap virus covid-19. Oleh karena itu pentingnya peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap vaksinasi covid-19 agar pengetahuan ibu hamil tersebut bertambah sehingga dapat melakukan deteksi dini terhadap virus covid-19.

Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Perilaku seseorang akan berubah apabila diberikan sebuah informasi tentang suatu hal yang bisa merubah perilaku seseorang (Setiati, 2009). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rosma Dewi (2020) yang di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku Pencegahan covid-19 pada ibu hamil trimester III.

## 2. Hubungan Sikap Dengan Perilaku Vaksinasi

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95%, didapatkan nilai  $p=0,010$ , dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku vaksinasi covid-19 pada ibu hamil Trimester III. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan sikap positif sebanyak 14 orang dengan perilaku mendukung vaksinasi sebanyak 58,8% dan perilaku tidak mendukung vaksinasi sebanyak 41,2%, hal ini dapat di simpulkan bahwa sikap positif saja tidak cukup untuk mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan vaksinasi. seseorang dapat melakukan vaksinasi atau tidak melakukan vaksinasi tergantung stimulus yang diterimanya. Bila stimulus yang diterima mendukung maka seseorang akan melakukan vaksinasi begitu pula sebaliknya.

Sedangkan sikap negatif sebanyak 32 orang dengan perilaku tidak mendukung vaksinasi sebanyak 72,7% orang dan perilaku mendukung vaksinasi sebanyak 27,3% Hal ini dapat di simpulkan bahwa sikap positif akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan vaksinasi.

Hal ini didukung oleh penelitian Ratno ardianto (2021) di dapatkan 89,2% responden memiliki sikap negatif terhadap vaksinasi covid-19 yaitu sebanyak 58 responden. Sikap responden yang hampir setengahnya dalam kategori negatif dapat mempengaruhi perilaku dalam melakukan vaksinasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah pengaruh orang lain yang dianggap penting, orang lain disekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. Adanya informasi yang diberikan oleh tenaga Kesehatan atau media sosial tentang melakukan vaksinasi covid-19 dapat mempengaruhi sikap dari seseorang.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, dengan tindakan kepercayaan 95% diperoleh nilai  $p=0,010$ , dengan demikian didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku vaksinasi covid-19 pada ibu hamil. Di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021. Sikap yang negatif terhadap perilaku vaksinasi dapat disebabkan karena faktor emosi dan diri individu yang kurang tanggap terhadap covid-19, responden tidak memikirkan bahaya dari virus covid-19 serta masih kurangnya pemahaman bahwa pentingnya melakukan vaksinasi covid-19.

Sikap merupakan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (Wawan dan Dewi, 2010). Sikap akan menentukan pola pikir ibu hamil untuk dapat menerima informasi baru, sikap yang positif akan mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan vaksinasi. Sikap responden yang sebagian besar dalam kategori negatif dapat mempengaruhi perilaku dalam

melakukan vaksinasi. Responden dapat melakukan vaksinasi atau tidak melakukan vaksinasi tergantung stimulus yang diterimanya. Bila stimulus yang diterima mendukung maka responden akan melakukan vaksinasi begitu pula sebaliknya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini meneliti hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang covid-19 dengan perilaku vaksinasi menggunakan kuesioner, masih memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara *door to door* hal tersebut terkendala karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengumpulkan responden pada masa pandemi covid-19.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dan vaksinasi hampir sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 15 ibu hamil (19,2%).
2. Sikap ibu hamil terhadap vaksinasi sebagian besar memiliki sikap yang negatif terhadap vaksinasi yaitu 44 ibu hamil (56,4%).
3. Perilaku vaksinasi ibu hamil sebagian besar memiliki perilaku tidak mendukung yaitu 46 ibu hamil (59,0%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku vaksinasi ibu hamil di wilayah kerja puskesmas telaga dewa kota Bengkulu dengan nilai  $p < 0,05$  (0,007)
5. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku vaksinasi ibu hamil di wilayah kerja puskesmas telaga dewa kota Bengkulu dengan nilai  $p < 0,05$  (0,010).

### **B. Saran**

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan agar dapat mengupayakan peningkatan pengetahuan tentang covid-19 dan vaksinasi baik melalui internet maupun mengikuti pendidikan kesehatan sehingga dapat melakukan vaksinasi guna untuk mengurangi resiko terinfeksi covid-19.

## 2. Bagi Pihak Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan edukasi pada ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini agar dapat meneliti lebih lanjut dengan mencari variabel lain yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap dengan perilaku vaksinasi pada ibu hamil seperti dukungan keluarga, dukungan tenaga Kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Ratno, and Muhammad Sultan. "Praktik Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 Pada Pemangkas Rambut di Kota Samarinda." *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 8: 1-10.
- Al-Lami, R. A. (2021). Coronavirus disease 2019 vaccines in pregnancy. *American journal of obstetrics & gynecology MFM*, 3(3).
- Andreadakis, Z., Kumar, A., Román, R. G., Tollefsen, S., Saville, M., & Mayhew, S. (2020). The COVID-19 vaccine development landscape. *Nature reviews. Drug discovery*, 19(5), 305-306.
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, S., & Siregar, R. N. (2020). *Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19*. *Jurnal Solma*, 9(2), 261-269.
- Beigi, R. H., Krubiner, C., Jamieson, D. J., Lyerly, A. D., Hughes, B., Riley, L & Karron, R. (2021). The need for inclusion of pregnant women in COVID-19 vaccine trials. *Vaccine*, 39(6), 868.
- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). *Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan Covid-19*. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(2), 131-141.
- Fatimah, P. d. (2020). *Patologi kehamilan memahami berbagai penyakit dan komplikasi kehamilan*. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Fitriana, s. d. (2021). *asuhan pada kehamilan* . Yogyakarta: pustaka baru press.
- Mayasari, O. P., Ikalius, I., & Aurora, W. I. D. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo*. *Jurnal MEDIC (Medical Dedication)*, 4(1), 146-153.
- Paul, G., & Chad, R. (2021). Newborn antibodies to SARS-CoV-2 detected in cord blood after maternal vaccination—a case report. *BMC pediatrics*, 21(1), 1-2.
- Rizani, A., Hakimi, M., & Ismail, D. (2009). *Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi hepatitis B 0-7 hari di Kota Banjarmasin*. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(1), 12.
- Skjefte, M., Ngirbabul, M., Akeju, O., Escudero, D., Hernandez-Diaz, S., Wyszynski, D. F., & Wu, J. W. (2021). COVID-19 vaccine acceptance among pregnant women and mothers of young children: results of a survey in 16 countries. *European journal of epidemiology*, 36(2), 197-211.

- Yuliani, D. R., & Amalia, R. (2020). *Meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 maternal neonatal melalui pendidikan kesehatan secara online: studi pada ibu hamil*. Jurnal Riset Kebidanan Indonesia, 4(2), 66-71.
- Walyani. (2021). *asuhn kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Wonok, M. J., Wowor, R., & Tucunan, A. A. (2020). *Gambaran perilaku masyarakat tentang pencegahan covid-19 di desa tumani kecamatan maesaan kabupaten minahasa selatan*. KESMAS, 9(7).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU  
JURUSAN KEBIDANAN

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon : (0736)341212 Faksimile : (21514 25343)

Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id , Email : poltekkes26bengkulu@gmail.com



**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Pembimbing I : Diah Eka Nugraheni, M.Keb  
NIP : 198012102002122002  
Nama Mahasiswa : Nadhyifa  
NIM : P05140320080  
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu 2021

No	Tanggal	Topik	Saran	Paraf
1	02 Agustus 2021	Pengajuan Judul	ACC Judul	
2	20 Agustus 2021	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I	
3	08 Agustus 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
4	17 September 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
5	20 September 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
6	27 September 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
7	01 Oktober 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II, III	
8	04 Oktober 2021	ACC Proposal	Proposal disetujui untuk diseminarkan	
9	01 November 2021	Konsul Revisi	Perbaikan BAB I, II, III	
10	05 November 2021	Konsul Revisi	Perbaikan BAB I, II, III	
11	19 Januari 2022	Konsul BAB IV-V	Perbaikan BAB IV-V	
12	24 Januari 2022	Konsul BAB IV-V	Perbaikan BAB IV-V	
13	26 Januari 2022	Konsul BAB IV-V	Skripsi disetujui untuk diseminarkan	



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU  
JURUSAN KEBIDANAN**

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon : (0736)341212 Faksimile : (21514 25343)

Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id , Email : poltekkes26bengkulu@gmail.com



**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Pembimbing II : Yuniarti, SST, M.Kes

NIP : 198006052001122001

Nama Mahasiswa : Nadhyifa

NIM : P05140320080

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Vaksinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu 2021

No	Tanggal	Topik	Saran	Paraf
1	02 Agustus 2021	Pengajuan judul	ACC judul	
2	08 September 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	
3	20 Septemebr 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	
4	27 September 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	
5	03 Oktober 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	
6	05 Oktober 2021	ACC Proposal	Proposal disetujui untuk diseminarkan	
7	01 November 2021	Konsul Revisi	Perbaiki BAB I, II, III	
8	05 November 2021	Konsul Revisi	Perbaiki BAB I, II, III	
9	16 November 2021	Konsul Revisi	Perbaiki BAB I, II, III	
10	24 Januari 2022	Konsul BAB IV-V	Perbaiki BAB IV-V	
11	27 Januari 2022	Konsul BAB IV-V	Perbaiki BAB IV-V	
12	28 Januari 2022	Konsul BAB IV-V	Skripsi disetujui untuk diseminarkan	

Lampiran

## SURAT PENGANTAR SEBAGAI RESPONDEN

Yth. Responden

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Program Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes kemenkes Bengkulu akan melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Vaksinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021 ”**

Nama : Nadhyifa

NIM : PO 5140320 080

Kepada saudara saya mohon untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang diberikan tidak akan disebarluaskan dan akan dijaga kerahasiannya. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Nadhyifa

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

*(Informed Consent)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Dengan ini bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadhyifa, Mahasiswa Program Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul “**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Vaksinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021**”.

Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden penelitian ini.

Bengkulu, 2021

Responden

## Lampiran

### KUENSIIONER

#### Identitas Responden

**Nama** :

**Umur** :

**Pendidikan** :

**Pekerjaan** :

**Usia Kehamilan** :

**Paritas** :

**No Hp** :

#### Pengetahuan tentang COVID 19

No	Perytanyaan	Ya	Tidak
1	Gejala klinis utama COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering, dan nyeri otot		
2	Berbeda dengan flu, gejala hidung tersumbat, pilek, dan bersin lebih jarang terjadi pada orang yang terinfeksi virus COVID-19		
3	Saat ini tidak ada obat yang efektif untuk COVID-2019, tetapi pengobatan gejala dan suportif dini dapat membantu sebagian besar pasien pulih dari infeksi		
4	Tidak semua orang dengan COVID-2019 akan berkembang menjadi kasus yang parah. Hanya mereka yang berusia lanjut, memiliki penyakit kronis, dan obesitas lebih mungkin menjadi kasus yang parah		
5	Makan atau kontak dengan hewan liar akan mengakibatkan seseorang terinfeksi oleh virus COVID-19		
6	Orang dengan COVID-2019 tidak dapat menginfeksi		

## Lampiran

	virus ke orang lain ketika tidak ada demam.		
7	Virus COVID-19 menyebar melalui percikan pernapasan (misal batuk/ bersin/ berbicara) orang yang terinfeksi.		
8	Penduduk biasa dapat mengenakan masker medis umum untuk mencegah infeksi oleh virus COVID-19		
9	Tidak perlu bagi anak-anak dan remaja untuk mengambil langkah-langkah untuk mencegah infeksi oleh virus COVID-19		
10	Untuk mencegah infeksi oleh COVID-19, individu harus menghindari pergi ke tempat-tempat ramai seperti stasiun kereta api dan menghindari mengambil transportasi umum.		
11	Isolasi dan perawatan orang yang terinfeksi virus COVID-19 adalah cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran virus.		
12	Orang yang memiliki kontak dengan seseorang yang terinfeksi virus COVID-19 harus segera diisolasi di tempat yang tepat. Secara umum, periode pemantauan adalah 14 hari.		
13	Ibu hamil, balita dan lansia lebih rentan tertular covid-19		
14	Ibu hamil yang terkena virus corona dapat menurunkan ke bayinya		
15	Sakit kepala merupakan tanda dan gejala penyakit virus corona.		

### Keterangan :

#### Pertanyaan Positif :

1 : Ya

2 : Tidak

#### Pertanyaan Negatif

1 : Tidak

2 : Ya

## Lampiran

### B. Sikap Terhadap COVID 19

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan memberi tanda ceklist (√) sesuai dengan yang saudara pahami pada kolom yang telah disediakan

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat setuju
1	COVID-19 pada akhirnya akan berhasil dikendalikan				
2	Kita yakin bahwa Indonesia dapat memenangkan pertempuran melawan virus COVID-19				
3	Dalam situasi wabah COVID 19 ini kita dianjurkan tetap di rumah, beribadah, bekerja dari rumah				
4	Keluar rumah wajib menggunakan masker (apakah terbuat dari kain/masker medis)				
5	Setiap sebelum dan setelah wajib mencuci tangan menggunakan sabun				
6	Mencuci tangan menggunakan sabun wajib setelah batuk/bersin				
7	Mencuci tangan menggunakan sabun di bawah air mengalir selama 40-60 detik				
8	Mencuci tangan dengan sabun setelah mengunjungi tempat umum (pasar,tempat ibadah,transportasi umum)				
9	Mencuci tangan pakai sabun setelah menyentuh permukaan yang ada di luar rumah termasuk uang				
10	Tidak boleh menyentuh wajah,hidung, mata dengan tangan				
11	Setiap bertemu dengan orang lain menjaga jarak				

## Lampiran

	minimal 2 meter				
12	Langsung mandi serta tidak menyentuh apapun setelah keluar dari rumah, termasuk memeluk anak/keluarga				

### C. Perilaku vaksinasi covid-19

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan memberi tanda ceklist (√) sesuai dengan yang saudara pahami pada kolom yang telah disediakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah ibu sudah melakukan vaksinasi covid-19 ?		
2	Jika belum apakah ibu ingin berencana melakukan vaksinasi covid-19 ?		
3	Jika belum melakukan vaksinasi covid-19 apa alasannya ?		

Keterangan :

Ya : 1

Tidak : 0



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343

website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



01 Desember 2021

Nomor : : DM. 01.04/...34043.../2/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Nadhyifa  
NIM : P05140320080  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan  
No Handphone : 082176606083  
Tempat Penelitian : Pukesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : sebulan  
Judul : Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan perilaku vaksinasi covid-19 di wilayah kerja telaga dewa kota bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Wakil Direktur Bidang Akademik



**Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes**  
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
BENGKULU

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ (327) /B.Kesbangpol/2021

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun, 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/34041/2/2021 tanggal 01 Desember 2021 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : NADHYIFA  
NIM : P05140320080  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi/ Fakultas : Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku vaksinasi covid-19 di wilayah kerja puskesmas telaga dewa kota bengkulu  
Tempat Penelitian : Puskesmas tElaga Dewa Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 11 s.d 31 Desember 2021  
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
  2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
  3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
  4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
  5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 8 Desember 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU  
Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Bengkulu

**Dra. Hj. FENNY FAHRIANNY**

Penata Tk. I

NIP. 19670904 198611 2 001



# PEMERINTAH KOTA BENGKULU

## DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

### REKOMENDASI

Nomor : 070/1620 / D.Kes / 2021

#### Tentang IZIN PENELITIAN

**Dasar Surat** : 1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Nomor : DM.01.04/34043/2/2021 Tanggal 01 Desember 2021  
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor :  
070/1327/B.Kesbangpol/2021 Tanggal 8 Desember 2021, Perihal :  
Izin Penelitian dalam bentuk skripsi atas nama :

**Nama** : NADHYIFA  
**Npm / Nim** : P05140320080  
**Program Studi** : Kebidanan Program Sarjana Terapan  
**Judul Penelitian** : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Perilaku Vaksinasi  
Covid-19 diwilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu  
**Daerah Penelitian** : Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu  
**Lama Kegiatan** : 11 Desember 2021 s/d. 31 Desember 2022  
**No. HP / Email** : 08 ...

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U**  
**PADA TANGGAL : 13 DESEMBER 2021**

An. **KEPALA DINAS KESEHATAN**  
**KOTA BENGKULU**  
Sekretaris  
**HALIAN SABDANI, SKM, M.Si**  
Pembina / Nip. 197006121990091002

Tembusan :

- Ka.UPTD.PKM.Telaga Dewa Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS TELAGA DEWA  
Jl. Telaga Dewa Baru RT.49 Rw.04 Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Email : [Pkm.basukirahmad@gmail.com](mailto:Pkm.basukirahmad@gmail.com)



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 221 / PKM - TD / XII / 2021

Kepala UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan ini menyatakan :

Nama : Nadhyifa  
NPM : P05140320080  
Mahasiswa : Kebidanan Program Sarjana Terapan

Perihal izin Pengambilan Data Awal untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul :

**“ Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Vaksinasi Covid-19 Diwilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu ”**

Bahwa benar yang bersangkutan DIIZINKAN untuk melakukan pengambilan data awal di Praktik Bidan Mandiri (PMB) Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, lama kegiatan 11 Desember 2021 s/d 31 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14 Desember 2021  
Ka. UPTD Puskesmas Telaga Dewa  
Kota Bengkulu





**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 221 / TU / PKM - TD / XII / 2021

Kepala UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan ini menyatakan :

Nama : Nadhyifa  
NPM : P05140320080  
Mahasiswa : Kebidanan Program Sarjana Terapan

- Berdasarkan surat dari :
1. Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/34042/2/2021 tanggal 01 Desember 2021.
  2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Bengkulu, Nomor: 070 / 1327 / B.Kesbangpol /2021, Tanggal 08 Desember 2021.
  3. Rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Nomor: 070 / 1620 / D.kes / 2021, 13 Desember 2021.

Perihal izin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi dengan judul :

**“ Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Vaksinasi Covid-19 Diwilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu ”**

Bahwa benar yang bersangkutan **TELAH SELESAI** melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, lama kegiatan 11 Desember 2021 s/d 31 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 05 Januari 2022  
Kepala UPTD Puskesmas Telaga Dewa  
Kota Bengkulu



**Purwanti, S.Kep**  
NIP: 198602082010012011

**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU  
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**

**KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
“ETHICAL EXEMPTION”**

No.KEPK.M/239/12/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Nadhyifa  
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Name of the Institution

Dengan judul:  
*Title*

Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku vaksinasi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa  
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Desember 2021 sampai dengan tanggal 24 Desember 2022.

*This declaration of ethics applies during the period December 24, 2021 until December 24, 2022*

December 24, 2021  
Professor and Chairperson  
  
Apt. Zamhatira Muslim, M.Farm  


		umur			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	<20 dan >35 tahun	10	12.8	12.8	12.8
	20-35 tahun	68	87.2	87.2	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

		pendidikan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SD dan SMP	19	24.4	24.4	24.4
	SMA	34	43.6	43.6	67.9
	D3/S1	25	32.1	32.1	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

		paritas			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Primi dan grande multipara	27	34.6	34.6	34.6
		51	65.4	65.4	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

		perilaku			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	tidak mendukung	46	59.0	59.0	59.0
	mendukung	32	41.0	41.0	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

		sikap			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	tidak mendukung	44	56.4	56.4	56.4
	mendukung	34	43.6	43.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

		pengetahuan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	kurang	15	19.2	19.2	19.2
	baik	63	80.8	80.8	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

**pengetahuan \* perilaku Crosstabulation**

		perilaku		Total	
		tidak mendukung	mendukung		
pengetahuan	kurang	Count	13	2	15
		% within pengetahuan	86.7%	13.3%	100.0%
		% of Total	16.7%	2.6%	19.2%
	baik	Count	33	30	63
		% within pengetahuan	52.4%	47.6%	100.0%
		% of Total	42.3%	38.5%	80.8%
Total		Count	46	32	78
		% within pengetahuan	59.0%	41.0%	100.0%
		% of Total	59.0%	41.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.886 <sup>a</sup>	1	.015		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.555	1	.033		
Likelihood Ratio	6.631	1	.010		
Fisher's Exact Test				.019	.013
Linear-by-Linear Association	5.811	1	.016		
N of Valid Cases	78				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.15.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengetahuan (kurang / baik)	5.909	1.231	28.365
For cohort perilaku = tidak mendukung	1.655	1.216	2.251
For cohort perilaku = mendukung	.280	.075	1.044
N of Valid Cases	78		

**sikap \* perilaku Crosstabulation**

		perilaku		Total	
		tidak mendukung	mendukung		
sikap	tidak mendukung	Count	32	12	44
		% within sikap	72.7%	27.3%	100.0%
		% of Total	41.0%	15.4%	56.4%
	mendukung	Count	14	20	34
		% within sikap	41.2%	58.8%	100.0%
		% of Total	17.9%	25.6%	43.6%
Total		Count	46	32	78

% within sikap	59.0%	41.0%	100.0%
% of Total	59.0%	41.0%	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	7.891 <sup>a</sup>	1	.005		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.641	1	.010		
Likelihood Ratio	7.971	1	.005		
Fisher's Exact Test				.006	.005
Linear-by-Linear Association	7.790	1	.005		
N of Valid Cases	78				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.95.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for sikap (tidak mendukung / mendukung)	3.810	1.470	9.872
For cohort perilaku = tidak mendukung	1.766	1.137	2.744
For cohort perilaku = mendukung	.464	.265	.810
N of Valid Cases	78		

#### umur \* perilaku

#### Crosstab

			perilaku		Total
			tidak mendukung	mendukung	
umur	<20 dan >35 tahun	Count	7	3	10
		% within umur	70.0%	30.0%	100.0%
		% of Total	9.0%	3.8%	12.8%
	20-35 tahun	Count	39	29	68
		% within umur	57.4%	42.6%	100.0%
		% of Total	50.0%	37.2%	87.2%
Total		Count	46	32	78
		% within umur	59.0%	41.0%	100.0%
		% of Total	59.0%	41.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.576 <sup>a</sup>	1	.448		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.172	1	.678		
Likelihood Ratio	.595	1	.440		
Fisher's Exact Test				.513	.345
Linear-by-Linear Association	.569	1	.451		
N of Valid Cases	78				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.10.

b. Computed only for a 2x2 table

### pendidikan \* perilaku

#### Crosstab

		perilaku		Total	
		tidak mendukung	mendukung		
pendidikan	SD dan SMP	Count	16	3	19
		% within pendidikan	84.2%	15.8%	100.0%
		% of Total	20.5%	3.8%	24.4%
	SMA	Count	25	9	34
		% within pendidikan	73.5%	26.5%	100.0%
		% of Total	32.1%	11.5%	43.6%
	D3/S1	Count	5	20	25
		% within pendidikan	20.0%	80.0%	100.0%
		% of Total	6.4%	25.6%	32.1%
Total	Count	46	32	78	
	% within pendidikan	59.0%	41.0%	100.0%	
	% of Total	59.0%	41.0%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.674 <sup>a</sup>	2	.000
Likelihood Ratio	24.711	2	.000
Linear-by-Linear Association	15.431	1	.000
N of Valid Cases	78		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.79.

paritas \* perilaku

Crosstab

		perilaku		Total	
		tidak mendukung	mendukung		
paritas	Primi dan grande	Count	13	14	27
		% within paritas	48.1%	51.9%	100.0%
		% of Total	16.7%	17.9%	34.6%
	multipara	Count	33	18	51
		% within paritas	64.7%	35.3%	100.0%
		% of Total	42.3%	23.1%	65.4%
Total	Count	46	32	78	
	% within paritas	59.0%	41.0%	100.0%	
	% of Total	59.0%	41.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.000 <sup>a</sup>	1	.157		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.375	1	.241		
Likelihood Ratio	1.988	1	.159		
Fisher's Exact Test				.226	.121
Linear-by-Linear Association	1.975	1	.160		
N of Valid Cases	78				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.08.

b. Computed only for a 2x2 table

## Master Tabulasi Pengetahuan

PERYANYAAN																				
No Responden	Umur	Pendidikan	Paritas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total	kode
1	1	3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1
2	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	1
3	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	1
4	1	2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	1
5	1	2	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	1
6	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	1
7	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	1
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	1
9	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	1
10	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1
11	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1
12	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	0
13	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
14	1	2	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	0
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	9	0
16	1	3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	1
17	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11	1

18	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	1
19	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	0
20	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	0	
21	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	
22	1	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	1	
23	0	3	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	1	
24	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	0	
25	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	1	
26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	
27	0	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	
28	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	1	
29	1	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	
30	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	0	
31	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	8	0	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	1	
33	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	1	
34	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	1	
35	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	1	
36	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	1	



56	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11	1
57	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1
58	1	2	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1
59	1	3	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	1
60	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
61	1	3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
62	1	3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	1
63	1	2	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	1
64	1	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	1
65	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	1
66	1	3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
67	1	3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
68	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	1
69	1	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	1
70	1	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	1
71	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	1
72	1	3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	1
73	1	3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	1
74	1	3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	1

75	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	1
76	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	1
77	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	1
78	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	1
<b>TOTAL</b>				66	52	68	58	47	44	72	72	52	67	73	67	62	65	46		
<b>PERSENTAS E</b>				84,6 2	66,67	87,18	74,36	60,26	56,41	92,31	92,31	66,67	85,90	93,59	85,90	79,49	83,33	58,97		

**Keterangan Point :**

**Point Yang dipilih  
berbobot " 1 "**  
**Point Yang tidak dipilih  
berbobot " 0 "**

**No Responden: 01 -  
78**

## Master Tabulasi Sikap

PERTANYAAN													
No	No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
6	6	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
7	7	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4
8	8	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3
9	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	10	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3
11	11	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
12	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	14	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
15	15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	17	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4



38	38	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3
39	39	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
40	40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
41	41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	42	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4
43	43	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
44	44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
45	45	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
46	46	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2
47	47	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2
48	48	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3
49	49	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
50	50	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
51	51	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
52	52	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
53	53	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3
54	54	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
55	55	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
56	56	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
57	57	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3

58	58	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3
59	59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
60	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	61	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
62	62	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	63	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
64	64	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
65	65	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
66	66	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
68	68	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
69	69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	71	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
72	72	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	75	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4
76	76	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3
77	77	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4

78	78	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
<b>TOTAL</b>		246	255	254	259	258	252	246	265	262	256	254	257
<b>PERSENTASE</b>		78,85	81,73	81,41	83,01	82,69	80,77	78,85	84,94	83,97	82,05	81,41	82,37

**Keterangan Point :**  
**Sangat Tidak Setuju bernilai 1**  
**Tidak Setuju bernilai 2**  
**Setuju bernilai 3**  
**Sangat Setuju bernilai 4**

**No Responden : 01 - 78**

## Master Tabulasi Perilaku

No	No Responden	Pertanyaan 1	PENKODEAN
1	1	1	1
2	2	0	0
3	3	0	1
4	4	0	0
5	5	0	0
6	6	1	1
7	7	0	0
8	8	0	0
9	9	0	0
10	10	0	0
11	11	0	0
12	12	0	0
13	13	0	1
14	14	0	0
15	15	0	0
16	16	1	1
17	17	1	1
18	18	0	0
19	19	0	0
20	20	0	0
21	21	0	0
22	22	0	0
23	23	0	0
24	24	0	0
25	25	1	1
26	26	1	1
27	27	0	0
28	28	1	1
29	29	1	1
30	30	0	0

31	31	0	0
32	32	0	0
33	33	0	0
34	34	1	1
35	35	1	1
36	36	0	0
37	37	1	1
38	38	1	1
39	39	0	0
40	40	0	0
41	41	0	0
42	42	0	0
43	43	0	0
44	44	0	0
45	45	1	1
46	46	0	0
47	47	1	1
48	48	1	1
49	49	1	1
50	50	1	1
51	51	0	0
52	52	1	1
53	53	0	0
54	54	1	1
55	55	1	1
56	56	1	1
57	57	1	1
58	58	0	0
59	59	1	1
60	60	1	1
61	61	1	1

62	62	1	1
63	63	0	0
64	64	0	0
65	65	0	0
66	66	1	1
67	67	1	1
68	68	0	0
69	69	0	0
70	70	0	0
71	71	0	0
72	72	0	0
73	73	1	1
74	74	1	1
75	75	0	0
76	76	0	0
77	77	0	0
78	78	0	0
<b>TOTAL</b>		30	
<b>PERSENTASE</b>		38,46	

**Keterangan Point :**      **Point Yang dipilih berbobot " 1 "**  
   **Point Yang tidak dipilih berbobot " 0 "**

**No Responden :**      **01 - 78**